DAMPAK BANTUAN SOSIAL TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh

NURAFNI
17 0401 0082

IAIN PALOPO

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022

DAMPAK BANTUAN SOSIAL TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN EKONOMI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

NURAFNI
17 0401 0082

IAIN PALOPO

Pembimbing:
Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: Nurafni
NIM	: 17 0401 0082
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 04 Februari 2022

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 3C0AJX809844560

Nurafni

NIM 17 0401 0082

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Bantuan Sosial terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo) yang ditulis oleh Nurafni Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0082, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2022 Miladiyah bertepatan dengan 12 Sya'ban 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 05 April 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.	Ketua Sidang	( )
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	( )
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Penguji I	( )
4. Arzalsyah, SE., M.Ak.	Penguji II	( )
5. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.	Pembimbing	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
Dr. Hj. Ramlah M., M.M. NIP 19610208 199403 2 001	Dr. Fasiha, S.EI., M.EI NIP 198102132006042002

PRAKATA

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ اْلعَالمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ اْلاَنْبِيَاءِ والْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَ اَلِهِ وَاَصْحاَبِه (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)" setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-sedalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda Syamsuddin.P dan Ibunda tercinta Nur Hayati yang tiada hentinya selama ini memberikan bantuan, bimbingan, dorongan, dan doa dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M. Ag. Selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan

Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Hj. Ramlah M.,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo serta Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A. selaku Wakil Dekan Bidan Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Wakil Dekan Bidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno SE, Sy., M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, SE.I., M.A dan Arzalsyah, SE., M.Ak selaku penguji yang telah memberikan masukan dan arahan guna menyempurnakan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

IAIN PALOPO

7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/ literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantuk kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelar SE.
8. Akbar Sabani, S.EI., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. Kedua saudara penulis yang tercinta kakanda Nur Sam Jaya, dan Nursanti. S.Pd yang selalu memberikan motivasi agar penulis lebih bersemangat dalam menyelesaikan studi di IAIN Palopo.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKS IX.B).
11. Kepada sahabat-sahabat Allung, Lilis, Perlianti, yang telah banyak memotivasi penulis dalam penyelesaian skrpsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 04 Februari 2022

Nurafni

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ṡa’	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa’	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

IAIN PALOPO

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	*fatḥah*	a	a
ا ِ	*kasrah*	i	i
ا ُ	*ḍammah*	u	u

IAIN PALOPO

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fatḥah dan yā'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fatḥah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ... | ا ـَ... ى ـَ...	*fatḥah* dan *alif* atau *yā'*	ā	a dan garis di atas
ـِي	*kasrah* dan *yā'*	ī	i dan garis di atas
ـُو	*ḍammah* dan *wau*	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta

رَمَى : rāmā

قِيْلَ :qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah,* transliterasinya adalah [t].sedangkan*tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

IAIN PALOPO

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَة الأَطْفَالِ	: *raudah al-atfāl*
اَلْمَدِيْنَة اَلْفَاضِلَة	: *al-madīnah al-fādilah*
اَلْحِكْمَة	: *al-hikmah*

5. Syaddah *(Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: *rabbanā*
نَجَّيْنَا	: *najjainā*
اَلْحَقّ	: *al-haqq*
نُعِّمَ	: *nu'ima*
عَدُوٌّ	: *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ـِـيّ transliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'rifah)*. Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf

IAIN PALOPO

qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ	: *al-syamsu*(bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَة	: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَفَة	: *al-falsafah*
اَلْبِلاَدُ	: *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ	: *ta’murūna*
اَلنَّوْعُ	: *al-nau’*
شَيْءٌ	: *syai’un*
أُمِرْتُ	: *umirtu*

IAIN PALOPO

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya,

kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah.Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *Dīnu* بِاللهِ *billāh*

Adapun*tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah,* diteransliterasi dengan huruf [*t*].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak

pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Nasr Hāmid (bukan: Zāid Nasr Hāmid Abū

IAIN PALOPO

B. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah

M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....
HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESHAN ..... **iii**
PRAKATA ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR AYAT ..... **xvii**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**
ABSTRAK ..... **xxi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI **7**
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 7
B. Deskripsi Teori 10
1. Bantuan Sosial 10
2. Bantuan Sosial Tunai (BST) 14
3. Pandemi Covid-19 21
4. Kesejahteraan 22
C. Kerangka Pikir 28

BAB III METODE PENELITIAN **30**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 30
B. Fokus Penelitian 30
C. Definisi Istilah 30
D. Desain Penelitian 31
E. Data dan Sumber Data 32
F. Instrument Penelitian 34
G. Teknik Pengumpulan Data 34
H. PemeriksaanKeabsahan Data 36
I. Teknik Analisis Data Keabsahan Data 38

IAIN PALOPO

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....41
A. Deskripsi Data 41
B. Pembahasan 54

BAB V PENUTUP 62
A. Simpulan.....62
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS Al-Qasas/28 : 77 3
Kutipan ayat 2 QS Ar-Rum/30 : 38 11
Kutipan atay 3 Qs Al-Maidah/5 : 2 61

IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Kelurahan Rampoang 32
Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk..... 42
Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendidikan Kelurahan Rampoang 43
Tabel 4.3 Sarana Kesehatan Kelurahan Rampoang 43

IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 29
Gambar 3.1 Data Informan Masyarakat yang Menerima Bantuan Sosial Tunai 33
Gambar 4.1 Struktur Kelurahan Rampoang..... 44

IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara
Lampiran 2 Tabulasi Data Responden
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
Lampiran 4 Surat Izin Meneliti
Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 7 Halaman Persetujuan Penguji
Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
Lampiran 9 SK Penguji
Lampiran 10 Buku Kontrol
Lampiran 11 Kartu Kontrol
Lampiran 12 Sertifikat Toefl
Lampiran 13 Sertifikat Mahad Al-Jamiah
Lampiran 14 Sertifikat PBAK
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
Lampiran 16 Surat Keterangan MBTA
Lampiran 17 Surat Pernyataan Lunas SPP
Lampiran 18 Transkip Nilai
Lampiran 19 Nota Dinas Verifikasi
Lampiran 20 Hasil Turnitin
Lampiran 21 Riwayat Hidup

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurafni, 2022."*Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)".*Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si.

Skripsi ini membahas tentang Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyaluran Bantuan Sosial Tunai di Kelurahan Rampoang dan untuk mengetahui dampak dari Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat yang terdampak covid-19 di Kelurahan Rampoang. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan verivikasi data. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 1) Penyaluran program BST di Kelurahan Rampoang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementrian Sosial mengenai pemenuhan kebutuhan dasar Bantuan Sosial Tunai (BST). Tahap pelaksanaan penyaluran bantuan sosial BST di kelurahan rampoang telah disalurkan dalam beberapa tahapan. 2) Program Bantuan Sosial Tunai (BST) sudah dapat membantu dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga yang menerima bantuan tersebut. Dimana para penerima bantuan sudah merasa sedikit terbantu dengan adanya bantuan BST yang mereka terima selama masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Dampak , Bantuan Sosial, Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat.

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 merupakan penyebaran penyakit yang penularannya sangat cepat, sehingga semua sektor ikut terdampak. Salah satunya sektor perekonomian yang mengalami dampak serius akibat pandemi covid-19.[1] Sejak kasus Covid-19 meningkat di Indonesia, berbagai permasalahan sosial ekonomi muncul di tengah masyarakat. Salah satu dampak dari Covid-19 yang membuat kondisi sosial ekonomi menurun adalah tingkat kesejahteraan keluarga, pelaku pekerja UKM menurun, dan kesejahteraan para pekerja dengan gaji rendah pada usaha skala besar dan menengah mengalami penurunan, bahkan ke tingkat dibawah garis kemiskinan.[2]

Kehilangan mata pencaharian membuat banyak masyarakat mengalami penurunan bahkan kehilangan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jika ditinjau dari UU.No. 11 tahun 2009 Pasal 1 dan 2 tentang kesejahteraan sosial disebutkan bahwa, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya material, spiritual dan sosial warga Negara agar dapat hidup dengan layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dalam pasal tersebut, aspek material menjadi poin pertama seseorang dapat

[1]Jaka Pradita, dan Ahmad Muslim Nazaruddin, *ANTIPANIK Buku Panduan Virus Corona*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2020), 3.

[2]Ketut Budastra, "Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial Untuk Penanganannya : Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat", *Jurnal Agrimansion,* Vol.20 No.1 Tahun 2020, 51-52.

dikatakan sejahtera, dengan terpenuhinya aspek material atau ekonomi yang baik, maka aspek kehidupan lainnya pun dapat berjalan dengan baik pula, sejalan dengan hal tersebut dalam upaya meningkatkan kesejahteraan maka pemerintah mengeluarkan kebijakan bantuan sosial.[3]

Program bantuan sosial merupakan salah satu komponen program jaminan sosial yang menjadi bentuk tanggung jawab bagi pemerintah yang sangat peduli terhadap kondisi masyarakat yang kurang mampu. Bantuan Sosial lebih di maksudkan sebagai salah-satu upaya dalam membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat pra sejahtera.[4] Pengaruhnya yaitu membantu pemenuhan kebutuhan masyarakat yang kurang mampu, khususnya penerima bantuan subsidi seperti bantuan bahan pangan untuk menyambung hidup masyarakat pra sejahtera, karena tujuan dari bantuan sosial tersebut adalah bagaimana bisa meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.[5]

Penyaluran belanja bantuan sosial dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 menjelaskan bahwa belanja bantuan sosial sebagai pengeluaran berupa transfer uang, barang atau jasa yang berikan oleh pemerintah pusat kepada masyarakat guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya resiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.[6] Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai sebuah indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana

IAIN PALOPO

[3]Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2 tentang Kesejahteraan Sosial.

[4]Https://kemensos.go.id, di akses pada tanggal 27 Agustus 2021.

[5] Edi Suharto dan Djuni Thamrin, "Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa", *Jurnal Aspirasi*, Vol.3 No.1 (18 Juni 2012): 16, https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/257/198.

[6]Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019 tentang Penyaluran Belanja BantuanSosial

masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Indikator kesejahteraan menurut islam sebagaimana dijelaskan firman Allah dalam Qs. Al-Qasas (28) : 77.

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ
مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ
ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Terjemahnya :

> " Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."

Program bantuan dimasa pandemi adalah Bantuan Sosial Tunia (BST) yang merupakan bantuan bersumber dari Kementrian Sosial Republik Indonesia yang akan diberikan kepada masyarakat berdasarkan pada data terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang bertujuan untuk tetap menjaga daya beli masyarakat akibat pandemi wabah *corona virus disease 2019* (Covid-19).[7]

Upaya pemerintah melalui kementrian sosial untuk membantu masyarakat agar tetap dapat hidup dengan layak ditengah pandemi ini, mencanangkan program Bantuan Sosial Tunai (BST) kepada masyarakat yang terdampak wabah Virus Covid-19 ini. Bantuan tersebut senilai 600.000 rupiah / kepala keluarga

[7]Kementrian Sosial, https://kemensos.go.id, di akses pada tanggal 27 Agustus 2021.

pada Gelombang 1 (April-Juni 2020) dan sebesar300.000 rupiah pada gelombang ke 2 (Juli-Desember 2020).

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) mulai dilaksanakan di Kelurahan Rampoang pada 9 April 2020. Kelurahan Rampoang menjadi salah satu Kelurahan yang menyalurkan BST dengan jumlah sasaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebesar 272 keluarga. BST di Kelurahan Rampoang ini disalurkan melalui Kantor Kelurahan dan lewat PT Pos Indonesia.

Tujuan dilaksanakannya program tersebut adalah untuk menjaga daya beli masyarakat dimasa pandemi ini, selain itu untuk memberikan bantuan berupa uang tunai kepada masyarakat kelurahan rampoang yang berpenghasilan rendah dan terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat serta untuk meringakan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari di masa pandemi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka judul penelitian ini ialah **Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo).**

IAIN PALOPO

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka penulis melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu diberi batasan variabel. Olehnya itu, penulis membatasi dengan hanya yang berkaitan dengan Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses Penyaluran Bantuan Sosial di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)?
2. Bagaimana Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penyaluran Bantuan Sosial di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)
2. Untuk mengetahui Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo).

E. Manfaat Penulisan

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan baik secara teoritis maupum praktis :

1. Manfaat Teoritis

   Dari segi teoritis, penelitian ini termasuk untuk mengembangkan dan membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat yang kurang mampu salah-satunya komponen program jaminan sosial yang menjadi bentuk tanggung jawab pemerintah yang sangat peduli terhadap kondisi

IAIN PALOPO

masyarakat yang kurang mampu di masa pandemi covid-19. Di antaranya bentuk Program bantuan sosial berupa Bantuan Sosial Tunai (BST) yang menjadi tanggung jawab Kementrian Sosial Republik Indonesia RI.

2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan landasan berpikir bagi Pemerintah Pusat untuk melakukan banyak evaluasi dan optimalisasi di jajaran Kementerian-Kementerian terutama Kementerian Sosial Republik Indonesia yang berkaitan dengan program-program penanggulangan kemiskinan.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan evaluasi. Maka dalam tinjauan pustaka ini penulis memaparkan hasil penelitian tersebut :

Aldi Sajian 2021, dengan judul " Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Dikota Mataram". Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, Standar dan Sasaran Kebijakan dalam Implementasi program BST di Kota Mataram bisa dibilang sudah cukup efektif. Dan dari aspek prosedural telah berjalan sesuai dengan mekanisme yang ada, meskipun secara nominal dana bantuan tersebut tak sepenuhnya mampu membendung kebutuhan mereka dalam sebulan. Dari aspek lingkungan (Ekonomi, Sosial dan Politik), implementasi program BST masih terdapat polemik terutama pada persoalan data KPM yang masih ditemukan data ganda. Hal menjadikan implementasi program BST tidak efektif dan berpotensi tidak tepat sasaran.[8] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Bantuan Sosial Tunai yang diberikan oleh Kementrian Sosial. Adapun perbedaan peneliti tersebut yaitu peneliti terdahulu mengkaji upaya penanggulangan masalah ekonomi, sedangkan yang akan dilakukan penulis hanya berfokus pada kesejahteraan masyarakat.

[8]Aldi Sajian, " Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Dikota Mataram", Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021. http://repository.ummat.ac.id/2384/.

Nindya Cahya Rosadi 2021, dengan judul "Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perumahan Taman Cikande Jayanti-Tangerang". Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 13 informan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pemberian Bantuan Sosial Tunai di Perumahan Taman Cikande, Jayanti-Tangerang tepatnya di RT 02 RW 03 sudah efektif atau sesuai dengan indikator efektivitas yang digunakan, yakni tercapainya tujuan (waktu dan sasaran), terlaksananya proses integrasi, serta adanya adaptasi di masyarakat. Namun, walaupun tidak dapat memenuhi kebutuhan selama satu bulan penuh pemberian bantuan sosial tunai ini juga tidak membuat masyarakat menjadi pasif atau hanya mengandalkan uang bantuan saja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.[9] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Program Bantuan Sosial Tunai yang diberikan kepada masyarakat di masa pandemi covid-19. Adapun perbedaan peneliti tersebut yaitu mengkaji keefektivitas program bantuan sosial tunai, sedangkan yang akan dilakukan penulis hanya berfokus pada dampak bantuan sosial tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

Indah Septya Hariningsih 2021, dengan judul " Efektivitas Program Bantuan Sosial (BST) Tunai di Era Pandemi Di Kecamatan Genteng Kota Surabaya". Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas dari program Bantuan Sosial

[9]Nindya Cahya Rosadi, "Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Perumahan Taman Cikade, Jayanti-Tangerang", Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulaah Jakarta, 2021. http://repository.uinjkt.ac.id.

Tunai (BST) di Kecamata Genteng Kota Surabaya dilihat dari 4 indikator tersbut (Ketepatan Sasaran, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program) telah berjalan dengan efektif semana mestinya yang di harapkan oleh berbagai pihak.[10] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Program Bantuan Sosial Tunai yang diberikan kepada masyarakat di masa pandemi covid-19. Adapun perbedaan peneliti tersebut yaitu mengkaji keefektivitas program bantuan sosial tunai, sedangkan yang akan dilakukan penulis hanya berfokus pada dampak bantuan sosial tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

Maria Prudensiana Leda Muga, Novi Theresia Kiak, dan Clarce Sarlina Maak 2021, dengan judul "Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Sikumana-Kota Kupang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan bantuan covid-19 di Kelurahan Sikumana belum optimal, dibutuhkan sosialisasi tentang manfaat bantuan tersebut, sehingga masyarakat mempunyai kesadaran akan pentingnya pelaporan data diri, sehingga tidak terjadi pendobelan data di Kelurahan.[11] Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Program Bantuan Sosial Tunai yang diberikan kepada masyarakat di masa pandemi covid-19. Adapun perbedaan peneliti tersebut yaitu mengkaji penyaluran program bantuan sosial tunai, sedangkan yang akan

IAIN PALOPO

[10]Indah Septya Hariningsih ," Efektivitas Program Bantuan Sosial (BST) Tunai di Era Pandemi Di Kecamatan Genteng Kota Surabaya", Skripsi Universitas 17 Agustus 1945 Agustus 1945 surabaya, 2021.

[11]Maria Prudensiana Leda Muga, Novi Theresia Kiak, dan Clarce Sarlina Maak, "Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Sikumana-Kota Kupang", *Jurnal Ekonomi,* Vol.5 no.2 (2021), 110, http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/arcle/view/533/299

dilakukan penulis yaitu dampak bantuan sosial tunai terhadap kesejahteraan masyarakat.

B. Deskripsi Teori

1. Bantuan Sosial

a. Pengertian Bantuan Sosial

Bantuan sosial (Bansos) merupakan transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.[12] Bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/barang dari pemerintah daerah kepada individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat yang sifatnya tidak secara terus menerus dan selektif yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya risiko sosial.[13] Sedangkan Pengertian Bantuan Sosial menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 254/PMK.05/2015 TENTANG BELANJA Bantuan Sosial pada Kementrian Negara/Lembaga adalah Pengeluaran berupa transfer uang/ barang atau jasa yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat pra sejahtera atau tidak mampu guna melindungi masyarakat dari kemungkinan terjadinya risiko sosial, meningkatkan kemampuan ekonomi dan/atau kesejahteraan masyarakat.[14] Bansos dapat diberikan secara langsung kepada masyarakat atau lembaga kemasyarakatan termasuk didalamnya bantuan untuk

IAIN PALOPO

[12] Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2019

[13]Rian HS "Dana Hibah", 21 Juli 2021.https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dana_Hibah, di akses pada tanggal 10 April 2021.

[14]Kementrian Keuangan Republik Indonesia, www.jdih.kemenkeu.go.id di akses pada tanggal 2 April 2021.

lembaga non pemerintah bidang pendidikan dan keagamaan, sifatnya tidak terus menerus dan selektif.[15]

Islam sudah memberikan perintah kepada kita untuk membantu sesama atau membantu fakir miskin, yang terdapat pada surah Ar-Rum (30): 38

فَـَٔاتِ ذَا ٱلۡقُرۡبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلۡمِسۡكِينَ وَٱبۡنَ ٱلسَّبِيلِۚ ذَٰلِكَ خَيۡرٞ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجۡهَ ٱللَّهِۖ وَأُوْلَٰٓئِكَ هُمُ ٱلۡمُفۡلِحُونَ ٣٨

Terjemahnya :

> "Maka berikanlah kepada Kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka Itulah orang-orang beruntung".

b. Jenis-Jenis Bantuan Sosial

Adapum jenis-jenis Bantuan Sosial sebagai berikut :[16]

1) Pertama, bantuan dan pelayanan kesejahteraan sosial, yaitu bantuan kepada golongan masyarakat prasejahtera yang diberikan berbasis lembaga (panti dan KUBE).

2) Kedua, bantuan dana berupa kupon makanan atau dana kas untuk biaya hidup.

3) Ketiga, bantuan subsidi sementara untuk masyarakat yang mengalami kehilangan mata pencahariaan karena bencana alam

4) Keempat, bantuan kompensasi atas kebijakan pemerintah (subsidi BBM), bantuan untuk korban penggusuran.

IAIN PALOPO

[15] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 26 Tahun 2011, tentang Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial.

[16] Amru Alba, dan Rudi Kurniawan, *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin*, (Sulawesi: Unimal Press, 2019), 36.

c. Syarat Penerima Bantuan Sosial

Pemberian bantuan sosial harus memenuhi kriteria sebagaimana diatur dari pasal 24 Permendagri No. 32 Tahun 2011 sebagai berikut: [17]

1) Kriteria selektif, yang diartikan bahwa bantuan sosial hanya diberikan kepada calon penerima yang ditujukan untuk melindungi dari kemungkinan resiko sosial.
2) Kriteria memenuhi persyaratan penerima bantuan sosial meliputi :
   a) Memiliki identitas yang jelas.
   b) Berdomisili dalam wilayah administratif pemerintahan daerah.
3) Kriteria bersifat sementara dan tidak terus menerus yang diartikan bahwa pemberian bantuan sosial tidak wajib dan tidak harus diberikan setiap tahun anggaran ; serta kriteria kecuali dalam keadaan tertentu yang dapat berkelanjutan, artinya bahwa bantuan sosial dapat diberikan setiap tahun anggaran sampai penerima bantuan telah lepas dari resiko sosial.
4) Sesuai tujuan penggunaan, yang meliputi :
   a) Rehabilitas sosial
   b) Perlindungan sosial
   c) Pemberdayaan sosial
   d) Jaminan sosial
   e) Penanggulangan kemiskinan
   f) Penanggulangan bencana

IAIN PALOPO

[17]Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 24 Tahun 2011, tentang Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial.

d. Tujuan Bantuan Sosial

Secara khusus, tujuan Bantuan Sosial terdiri atas :[18]

1) Rehabilitas sosial yang sebagaimana dimaksud, ditujukan untuk memulihkan dan mengembangkan kemampuan seseorang yang mengalami disfungsi sosial agar dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
2) Perlingdungan sosial ditujukan untuk menjaga dan menangani resiko sosial seseorang, keluarga, kelompok masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal.
3) Pemberdayaan sosial yang ditujukan untuk menjadikan seseorang atau kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial sehingga mempunyai daya yang mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.
4) Jaminan sosial merupakan suatu skema yang melembaga untuk menjamin penerima bantuan sosial agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak.
5) Penanggulangan kemiskinan merupakan program dan kegiatan yang dilakukan oleh orang, keluarga, kelompok masyarakat yang tidak mempunyai atau mempunyai sumber mata pencahariaan dan tidak dapat memenuhi kebutuhan yang layak bagi kemanusiaan.
6) Penanggulangan bencana merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk rehabilitas.

[18] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 25 Tahun 2011, tentang Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial.

e. Indikator Efektifitas Bantuan Sosial

Bantuan sosial dapat dilihat dari berbagai indikator, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi.[19]

1) Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran yaitu indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program atau kegiatan untuk mencapai sasaran/target yang ingin dicapai, ketetapan sasaran sangat mendukung pelaksanaan sebuah program.

2) Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan penyelenggara terkait program BST dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat penerima program BST.

3) Tujuan Program

Tujuan program yaitu sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Tujuan dari program BST ini adalah untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemi covid-19.

IAIN PALOPO

2. Bantuan Sosial Tunai (BST)

a. Pengertian Bantuan Sosial Tunai (BST)

Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepadakeluarga miskin, masyarakat tidak mampu, kelompok rentan yang terkena dampak Covid-19, yang belum pernah menerima Bansos reguler, yakni Program

[19]Melati dan Zulkarnaini, " Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pangaraian", *Jurnal Publicuho*, Vol.4 no.1 (2021): 23.http://ojs.uho.ac.id/index.php/PUBLICUHO/article/view/16021.

keluarga harapan (PKH) dan Program Sembako.[20] Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No22/6/Sk/Hk.02.02/6/2020 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Fakir Miskin No. 18/6/Sk/Hk/02.02/4/2020 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona (Covid-19).

b. Bentuk Bantuan Sosial Tunai (BST)

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) yang diberikan kepada masyarakat berupa uang tunai yang berjumlah Rp. 600.000 yang dilakukan pertama kali pada bulan April dan berlanjut pada bulan Mei dan Juni 2020. Pada bulan selanjutnya sampai sekarang, pemerintah memotong dana Bantuan Sosial Tunai (BST) covid-19 menjadi sebesar Rp. 300.000 rupiah. Pemotongan tersebut bertujuan lantaran pemerintah pusat menginginkan adanya pemulihan ekonomi masyarakat supaya tidak mengalami ketergantungan. Terhitung sejak bulan Januari 2021, pemerintah akan melanjutkan pemberian program Bantuan Sosial Tunai (BST) berturut-turut hingga bulan Juli 2021.

c. Dasar Hukum Bantuan Sosial Tunai (BST)

Dasar hukum pada suatu program merupakan hal yang penting untuk menunjukkan bahwa program tersebut dianggap sah dan dibenarkan secara hukum. Program BST Covid-19 tidak terlepas dari adanya undang-undang sebagai dasar hukum dari pelaksanaannya, yakni sebagai berikut[21] :

IAIN PALOPO

[20]Kementrian Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19*), (Jakarta: Kementrian Sosial, 2019), 1

[21] Kementrian Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19*), (Jakarta: Kementrian Sosial, 2019), 1-4

1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular.
2) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
4) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarangtinaan Kesehatan.
5) Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.
6) Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial .
7) Peraturan Pemerintah Nomor 63 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Upaya Penanganan Fakir Miskin Pendekatan Wilayah
8) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) .
9) Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2015 tentang Kementerian Sosial
10) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Secara Nontunai .
11) Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
12) Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara.

IAIN PALOPO

13) Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19).

14) Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional.

15) Peraturan Menteri Sosial Nomor 20 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial.

16) Keputusan Menteri Sosial Nomor 54/HUK/2020 tentang Pelaksanaan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19

d. Konsep Bantuan Sosial Tunai (BST)

Kementerian Sosial telah mengeluarkan kebijakan berupa program-program bantuan sosial yang diberikan kepada masyarakat miskin dan masyarakat yang berdampak sosial ekonomi dari pandemi corona ini. Salah satu bentuk dari program terserbut adalah Bantuan Sosial Tunai (BST), yang mana bantuan ini diberikan kepada masyarakat miskin, masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan masyarakat yang rentan terdampak wabah pandemi ini.

Kriteria yang berhak menerima BST adalah KK yang telah tercatat dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (selanjutnya ditulis DTKS) Kementerian Sosial RI dan tambahan usulan dari daerah. Penyaluran BST dilakukan melalui 2 cara yakni, penyaluran oleh Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) melalui rekening KPM (keluarga Penerima Manfaat) kedua, penyaluran BST dilakukan

oleh PT POS Indonesia melalui Salur BST di Kantor Pos, Salur BST di tingkat Komunitas, dan salur bansos tunai langsung ke tempat tinggal.

e. Syarat Penerima Bantuan Sosial Tunai (BST)

Pemerintah menetapkan sejumlah syarat bagi masyarakat yang ingin mendapatkan bantuan sosial tunai tersebut. Rincian pentingnya adalah:[22]

1) Calon penerima adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa.
2) Calon penerima adalah mereka yang kehilangan mata pencarian di tengah pandemi covid-19.
3) Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat. Ini berarti calon penerima BLT dari Dana Desa tidak menerima Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) hingga Kartu Prakerja.
4) Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa.
5) Jika calon penerima memenuhi syarat, tetapi tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) dan Kartu Penduduk (KTP), tetap bisa mendapat bantuan tanpa harus membuat KTP lebih dulu. Tapi, penerima harus berdomisili di desa tersebut dan menulis alamat lengkapnya. Jika penerima sudah terdaftar dan valid maka BLT akan diberikan melalui tunai dan non tunai. Non tunai diberikan melalui transfer ke rekening bank penerima dan

[22]Siti Nur Aeni, "Cara Daftar Bansos dan Syarat untuk Mendapatkannya", 07 Juli 2021. https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60e592cfa7064/cara-daftar-bansos-dan-syarat-untuk-mendapatkannya.

IAIN PALOPO

tunai boleh menghubungi aparat desa, bank milik negara atau diambil langsung di kantor pos terdekat. Jika Anda termasuk dari warga terdampak covid dan sudah memenuhi syarat untuk menerima bantuan sosial tunai.

6) Bantuan Sosial Tunai (BST) Rp.600.000/Rp.300.000 rupiah ini diberikan kepada penerima yang namanya sudah terdaftar di Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementrian Sosial dan datanya valid.

f. Pendistribusian Bantual Sosial Tunai (BST)

Adapun pendistribusian Bantan Sosial Tunai (BST) sebagai berikut :

1) PT. Pos Indonesia bertugas membuat/mencetak undangan disertai barcode sesuai data yang diberikan oleh BPS dan mengirimkan undangan tersebut yang sudah di cetak langsung ke alamat BPS Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

2) BPS Kabupaten/Kota membentuk tim pendistribusian di tingkat Kabupaten/Kota dan tingkat Kecamatan, masing-masing difasilitasi oleh Bupati/Walikota dan Camat. Tim ditingkat Kecamatan terdiri dari petugas BPS, aparat Kecamatan, aparat Desa/Kelurahan dibawah pengawasan BPS Kabupaten/Kota dan BPS Provinsi.[23]

g. Penyaluran Dana Bantuan Sosial Tunai (BST)

Pencairan dana tahap pertama di seluruh Indonesia dibagi pada bulan April 2020 secara serentak. Penyaluran dana kepada penerima bantuan dilakukan oleh kantor pos yang bertempatkan di masing-masing Kelurahan. Pemerintah menyalurkan dana BST di seluruh wilayah Indonesia, melalui kerja sama dengan

[23] Kementrian Republik Indonesia, *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Dalam Penanganan Dampak Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),* (Jakarta: Kementrian Sosial, 2019), 13

IAIN PALOPO

PT. Pos Indonesia (Persero) dan Himbara dengan alasan jaringan dan sumber daya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Untuk mengakselerasi penyaluran BST, pihak kantor pos melakukan sejumlah terobosan seperti.[24] :

a. Penyaluran melalui pelayanan di luar kantor pos (komunitas) antara lain Kantor Desa, Kantor Kelurahan, dan lainnya yang mendekatkan pelayanan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan dalam rangka mematuhi protokol Kesehatan supaya menghindari antrian dan kerumunan.
b. Penyaluran melalui pengantaran langsung ke rumah Keluarga Penerima Manfaat (KPM), khususnya kepada KPM yang tidak bisa hadir di kantor pos dan komunitas karena alasan tertentu seperti disabilitas, KPM yang lanjut usia, sakit dan lokasi KPM yang jauh untuk mengakses lokasi pengambilan bantuan.
c. Memperpanjang durasi layanan, yakni dari pagi hingga selesai (sampai malam) dan hari libur.
d. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Kelurahan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Lembaga Sosial Kemasyarakatan (Karang Taruna, Hansip dan lain-lainnya), Pemda serta unsur Aparat Kepolisian dan TNI.
e. Proses penyaluran di daerah 3T (Daerah Terluar, Terpencil dan Tertinggal) akan dibayarkan sekaligus untuk tiga tahap. Hal ini dimaksudkan supaya proses penyaluran bantuan lebih efektif atau tepat guna, memudahkan dan meringankan KPM (menghindari timbulnya ongkos dan waktu untuk

[24] Akhirul Anwar, " Salurkan Bansos Tunai Hingga Pelosok, Pos Indonesia Diapresiasi", 16 Agustus 2020, https://m.bisnis.com/amp/read/20200816/15/1279849/salurkan-bansos-tunai-hingga-pelosok-po-indonesia-diapresiasi.

IAIN PALOPO

berangkat dan pergi dari rumah ke lokasi distribusi BST yang lama dan jauh).

f. Pos Indonesia juga melakukan penyaluran BST ke daerah dengan kategori khusus, yaitu daerah pesisir dan pulau-pulau kecil, terpencil, dan perbatasan antara negara (Daerah 3T: Terluar, Terpencil dan Tertinggal) juga daerah yang memiliki akses geografis dan infrastruktur tunai.

3. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan penyebaran penyakit yang mana tingkat penularannya sangat cepat di dunia, sehingga membuat perekonomian diseluruh dunia mendapatkan dampak termasuk Indonesia sendiri yang mana laju perekonomiannya akan mengalami perlambatan.[25] Pandemi covid-19 telah memberikan dampak negative yang parah pada kegiatan sosial ekonomi dan politik. Melemahnya perekonomian akibat covid-19 mendorong pemerintah mengambil langkah cepat dan tegas untuk memperkuat sektor kesehatan dan mengatasi dampak resesi ekonomi dengan meluncurkan berbagai kebijakan.[26]

Pandemi covid-19 yang terjadi sejak tahun 2020 membawa resiko bagi kesehatan masyarakat dan telah merenggut banyak korban jiwa diberbagai belahan penjuru dunia, termasuk Indonesia. Pandemi covid-19 ini mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa dampak yang besar bagi perekonomian global

[25]Jaka Pradita, dan Ahmad Muslim Nazaruddin, *ANTIPANIK Buku Panduan Virus Corona*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2020), 3.

[26] Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno, "Reinkarnasi UMKM Pasca Kebijakan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Sosial Technium*, Jil.27 (2022): 452-462. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=pIHVpRAAAAAJ&sortby=pubdate&citation_for_view=pIHVRAAAAAJ:JV2RwH3_ST0C

dunia, termasuk Indonesia. Akibatnya dari pandemi covid-19, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan, bahkan mengganggu aktivitas perekonomian Indonesia. Terganggunya aktivitas ekonomi Indonesia memberikan tekanan kepada perubahan dalam postur anggaran pendapatan dan anggaran belanja Negara.[27]

b. Pandemi Covid-19 Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020

Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19 dimaksudkan untuk memberikan perlindungan bagi kehidupan masyarakat yang sangat nyata terancam dengan merebak dan menyebarnya Covid-19, baik dari aspek keselamatan jiwa karena ancaman kesehatan dan keselamatan, maupun kehidupan sosial dan perekonomian masyarakat. Seluruh kebijakan di dalam UU Nomor 2 Tahun 2020, terutama kebijakan di bidang keuangan negara yang telah diimplementasikan saat ini, telah didasarkan pada asesmen dan menggunakan data faktual dampak ancaman Covid-19 bagi masyarakat dan negara.[28]

4. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup).[29] Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negaranya untuk

IAIN PALOPO

[27]Yoga Rizaldi Pratama,"Pandemi Covid-19",05 September 2021. http://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19, di akses pada tanggal 13 Agustus 2021.

[28]Undang-Undang (UU) Nomor 2 Tahun 2020, tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Covid-19.

[29] Notoeidagdo, Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2016), 36

memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, serta kehidupan sosial bagi dirinya, keluarga serta masyarakat.[30] Kesejahteraan menunjuk pada sebuah model ideal yang difokuskan pada peningkatan kesejahteraan melalui pemberian peran yang lebih penting kepada Negara dalam memberikan pelayanan sosial secara universal dan komprehensif kepada warganya.[31]

Kesejahteraan Sosial adalah suatu kondisi yang harus memenuhi tiga syarat utama[32]:

1. Ketika masalah sosial dapat dimenej atau direncanakan dengan baik, kayaatau miskin pasti akan menghadapi suatu masalah tetapi memiliki kemampuan yang berbeda dalam menghadapi masalah tersebut. Kesejahteraannya tergantung kepada kemampuan dalam menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah.
2. Ketika kebutuhan terpenuhi, tidak hanya dalam bidang ekonomi tetapi menyangkut keamanan, kesehatan, pendidikan, keharmonisan dalam pergaulan dan kebutuhan non-ekonomi lainnya.
3. Ketika peluang-peluang sosial terbuka secara maksimal, dengan adanya program pendidikan dari pemerintah maupun menciptakan sistem sosial yang mendukung bagi setiap warganya untuk memperoleh apa yang diinginkan.

IAIN PALOPO

[30] Rudi Badrudin, *Ekonometika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPPSTM YKPN, 2012), 145.

[31] Didik J. Rachbini, *Negara BUMN dan Kesejahteraan Rakyat, (Cet. II: Yayasan Faham Indonesia*, 2007), 178

[32] Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 72

Menurut Friedlander kesejahteraan adalah sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dan institusi-institusi yang dirancang untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai dan relasi-relasi personal dan sosial sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan sepenuhnya selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga dan masyarakatnya.[33]

Menurut Mohammad Suud kesejahteraan dapat di definisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisasi bagi peningkatan kesejahteraan sosial melalui menolong orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam beberapa bidang seperti, kehidupan keluarga dan anak, kesehatan penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupann dan hubungan-hubungan sosial.[34]

b. Kesejahteraan Menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009

Kesejahteraan sosial sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1dan 2, menjelaskan bahawa kesejahteraan merupakan suatu keadaan kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial meliputi rehabilitas sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial.[35] Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 memiliki tujuan Penyelenggaraan sosial yang meliputi :

IAIN PALOPO

[33]Friedlander, Walter A, *Pengenalan Kesejahteraan Sosial*, (New Jersey: Prentice-Hall Inc, 1974), 9

[34] Mohammad suud, *Orientasi Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2006), 16

[35]Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2, tentang Kesejahteraan Sosial.

1) Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsunan hidup.
2) Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
3) Meningkatkan ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan.
4) Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
5) Meningkatkan kemampuan, dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
6) Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan.

c. Tujuan Kesejahteraan

Tujuan kesejahteraan yaitu dapat dicapai secara seksama dengan cara melalui teknik dan metode tertentu dengan maksud untuk memungkinkan kelompok, individu, dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memecahkan suatu masalah penyesuaian diri mereka terhadap perubahan pola masyarakat serta melalui tindakan kerja sama untuk memperbaiki kondisi-kondisi ekonomi sosial.[36]

IAIN PALOPO

Menurut Adi Fahrudin, kesejahteraan mempunyai tujuan, antara lain :[37]

1) Untuk mecapai kehidupan yang sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, serta relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya.

[36] Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2016), 37.
[37] Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 10

2) Untuk mencapai penyesuaian diri yang baik khususnya dengan masyarakat dilingkungan, seperti dengan menggali sumber-sumber daya, serta meningkatkan dan mengembangkan taraf hidup yang memuaskan.

d. Pendekatan kesejahteraan

Untuk melihat tingkat kesejahteraan tersebut ada beberapa pendekatan yang digunakan, yaitu[38] :

1) Pendekatan Absolute

Pendekatan ini melihat pada batas minimum yang harus dimiliki untuk mencapai kebutuhan minimum satu keluarga. Melalui pendekatan ini akan dapat diketahui jumlah keluarga miskin. Dengan batas minimum yang sama akan dapat diperbandingkan satu daerah dengan daerah lainnya.

2) Pendekatan Relatif

Pendekatan ini membandingkan antara pendapatan seseorang atau rumah tangga dengan rata-rata pendapatan populasi. Pendekatan ini lebih melihat pada ketidakseimbangan pendapatan.Selama ketidakseimbangan pendapatan ada, maka kemiskinan akan tetap ada.

3) Pendekatan Kebutuhan Dasar

Pembangunan ekonomi merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas kehidupan manusia. Melalui pembangunan, kemakmuran, taraf hidup dan lapangan kerja baru bisa menjadi lebih baik, sehingga mampu mengatasi berbagai persoalan pembangunana seperti kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan ekonomi.

IAIN PALOPO

[38] Isnaini Harahap, *Ekonomi Pembangunan: Pendekatan Transdisipliner*, (Medan Perdana Publising, 2019), 32.

e. Konsep kesejahteraan

Kesejahteraan dapat dilihat dari berbagai konsep, yaitu kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, institusi dan, aktivitas.[39]

1) Kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial.
2) Institusi, atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial.
3) Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha yang teroganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

f. Indikator Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan menurut Nasikun dapat dirumuskan sebagai makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu, rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan, jati diri. Indikator tersebut merupakan hal yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan yang mana terciptanya rasa aman, kesejahteraan, kebebasan dan jati diri. Kesejahteraan dapat diukur dari beberapa indikator :[40]

1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, yaitu kualitas bahan pangan, rumah, dan sebagainya.
2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, yaitu kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.

IAIN PALOPO

[39] Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2005), 2.

[40]Badan Pusat Statistik, https://www.bps.go.id di akses pada hari jumat tanggal 13 Agustus 2021.

3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, yaitu fasilitas lingkungan budaya, dan pendidikan.

4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, yaitu etika, moral, dan keserasian penyesuaian.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alat dalam menganalisis suatu konsep penelitian. Kerangka pikir adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh antar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.[41] Berdasarkan alur skema kerangka pikir dapat digambarkan bahwa fokus utama dari penelitian ini adalah terkait bagaimana dampak bantuan sosial dimasa pandemi yang ada di kelurahan rampoang, untuk mengetahui dampak bantuan sosial di masa pandemi dapat dilihat dari dua indikator yaitu indikator bantuan sosial dan indikator kesejahteraan. Didalam indikator efektivitas bantuan sosial terdapat 3 bagian yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program sedangkan didalam indikator kesejahteraan terdapat 4 bagian yaitu kualitas hidup dari segi materi, kualitas hidup dari segi fisik, kualitas hidup dari segi mental, dan kualitas hidup dari segi spritual sehingga mampu menghasilkan kesejahteraan masyarakat.

IAIN PALOPO

[41]Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta cv, 2014), 58.

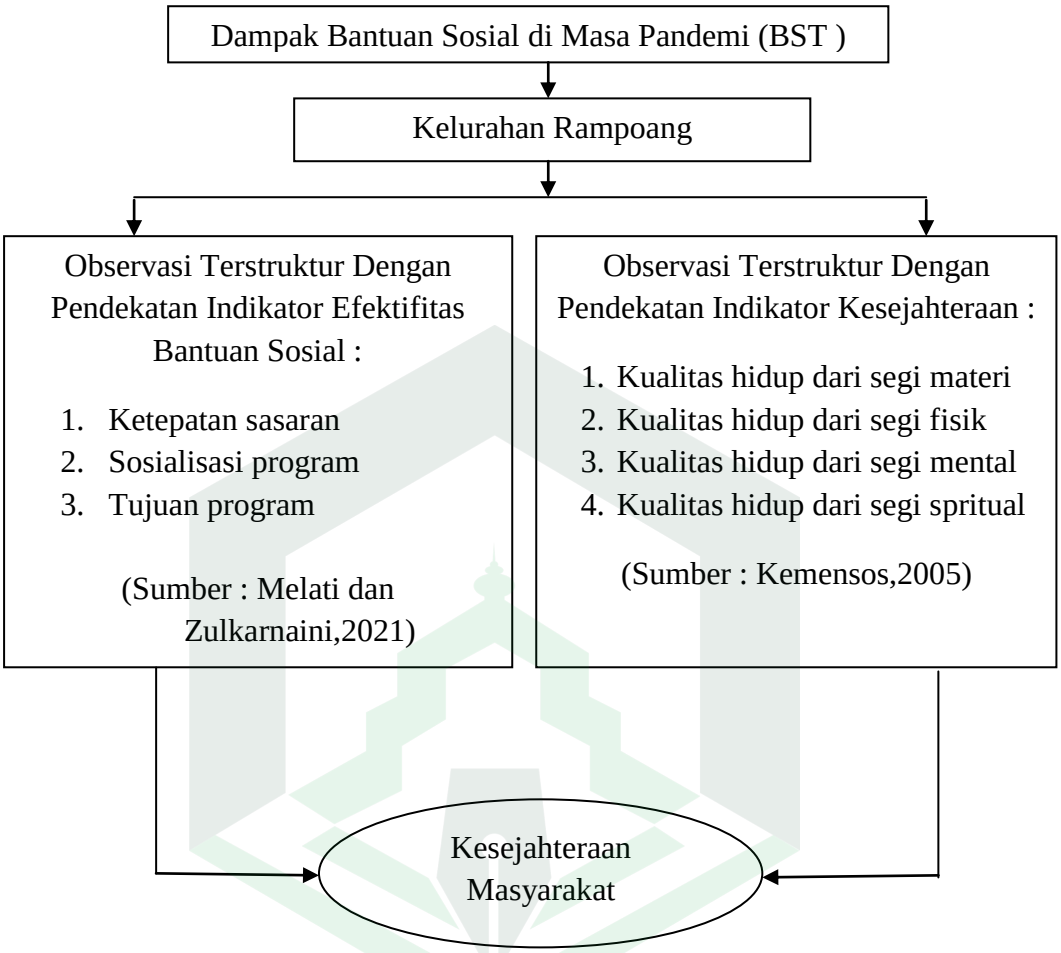

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian di kaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen.[42]

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu mengetahui Dampak Bantuan Sosial Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat di Masa Pandemi (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo).

C. Definisi Istilah

1. Bantuan sosial adalah pemberian bantuan dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok atupun masyarakat. Sifat bantuan ini tidak secara terus menerus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya di sesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.
2. Bantuan Sosial Tunai (BST) adalah bantuan berupa uang yang diberikan kepada keluarga miskin, masyarakat tidak mampu, kelompok rentan yang

[42] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 106.

terkena dampak Covid-19, yang belum pernah menerima Bansos reguler, yakni Program keluarga harapan (PKH) dan Program Sembako.

3. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negaranya mampu untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, serta kehidupan sosial bagi dirinya, keluarga serta masyarakat. Sedangkan kesejahteraan itu sendiri merupakan sebuah kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan materi dan no-materi.
4. Pandemi Covid-19 marupakan penyebaran penyakit yang mana tingkat penularannya sangat cepat di dunia, sehingga membuat perekonomian diseluruh dunia mendapatkan dampak termasuk Indonesia sendiri yang mana laju perekonomiannya akan mengalami perlambatan.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni desain penelitian deskriptif yang merupakan studi untuk menemukan kenyataan dengan terjemahnya yang benar. Pada desain ini, menghendaki hanya untuk mengetahui kejadian-kejadian untuk keperluan pembelajaran berikutnya. Pada studi deskriptif ini juga termasuk untuk memaparkan secara spesifik kondisi dari beberapa peristiwa, individu maupun kelompok.[43] Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survey dan study kasus. Penelitian survey dilakukan dengan

[43]Moh. Nazir, Metode penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), 89.

metode analisis wacana serta studi kasus dilakukan dengan teknik etnografi dengan wawancara mendalam dan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya.

E. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang dikumpulkan penulis secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dari sumber informasi secara langsung oleh pihak-pihak yang berwenang serta memiliki tanggung jawab mengumpulkan data. Sumber data primer biasanya disebut dengan sumber informasi tangan pertama.[44] Data ini diperoleh dari hasil wawancara (*Interview).* Dalam penelitian ini, sumber data primernya yaitu hasil wawancara warga Kelurahan Rampoang yang menerima Bantuan Sosial (BST) dan *Key Person* yang merupakan Aparat Kantor Kelurahan Rampoang Kota Palopo. Berikut uraian informan dalam penelitian :

Tabel 3.1 Data Informan Kelurahan Rampoang

No	Nama	Jabatan	Usia
1	Hamzah L, S.An	Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan	36 Tahun
2	Sahrul Palindangan	Sekretaris Kelurahan Rampoang	47 Tahun

Gambar 3.1 Data Informan Masyarakat yang Menerima Bantuan Sosial Tunai

[44] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

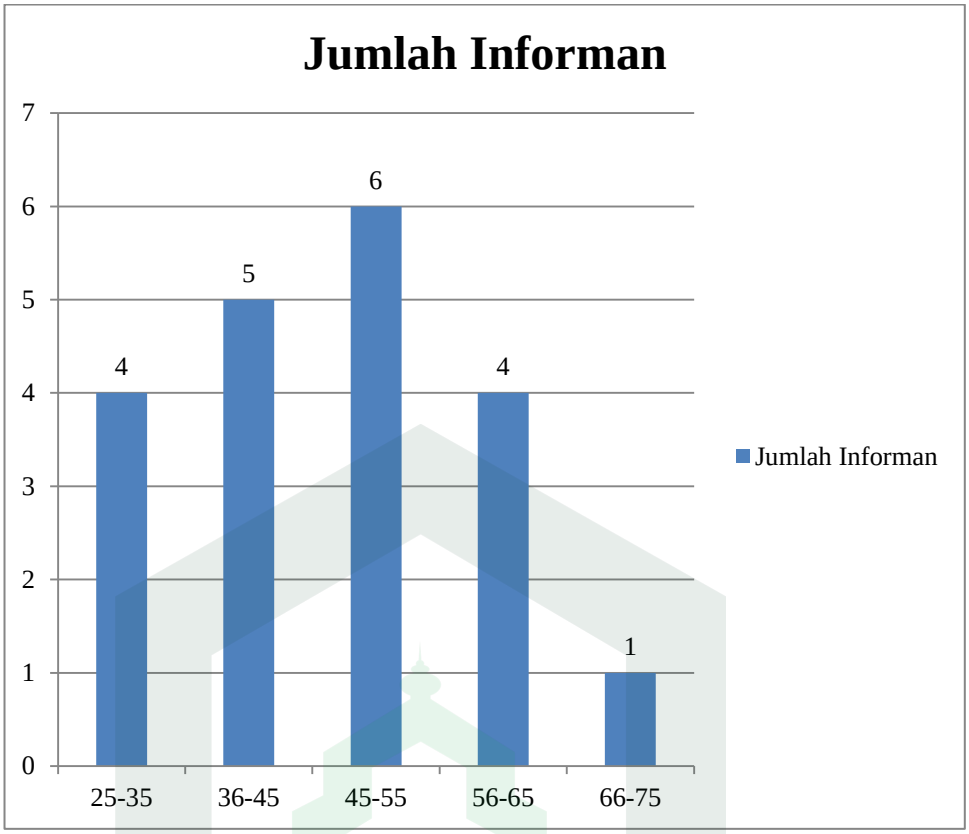

Sumber : Data diolah

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu sumber sekunder yang bisa bersifat pribadi yaitu antara lain berupa surat-surat, catatan-catatan biografi, dokumentasi perkumpulan organisasi juga perusahaan. Sumber tersebut sering tidak diketahui oleh umum maupun peneliti. Sumber sekunder yang bersifat umum yaitu dokumen-dokumen dalam arsip badan pemerintah yang dapat terbuka bagi umum. Data sekunder yang umum dan utama adalah perpustakaan, perpustakaan menggunakan sistem tertentu yang perlu kita kerahui untuk menemukan referensi yang kita perlukan.[45] Maka pada penelitian ini diperoleh teori yang terkait melalui buku, jurnal, serta arsip terkait gambaran umum lokasi penelitian di kelurahan rampoang.

IAIN PALOPO

[45]Nasution, "*Metode Research ed. 1, cet.4*",(Jakarta, Pt Bumi Aksara,2001) ,150.

F. Instrumen Penelitian

Media atau sarana yang dipakai oleh peneliti guna memperoleh data dari informan penelitian. Dalam penelitian Kualitatif, yang dijadikan sebagai instrument penelitian yaitu peneliti itu sendiri dimana mempunyai fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, menunjuk informan sebagai sumber data, melaksanakan pengumpulan data, memberikan penilaian pada kualitas data, melakukan analisis data, dan menjabarkan data serta menarik kesimpulan.[46] Dalam penelitian ini, selain dari peneliti yang sebagai instrument peneliti yang utama, terdapat juga instrument penelitian lainnya yang digunakan, yaitu pedoman wawancara, buku catatan, alat tulis, dan alat rekam *(handphone)* guna mendukung dalam menyususn informasi yang didapatkan selama penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.[47] Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpul data yang dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Pada

IAIN PALOPO

[46]Sugiyono, *"Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D"*, (Bandung: CV.Alfabeta,2018), 222.

[47]Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT.Asdi Mahasatya, 2006), 104

dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[48] Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan agar pokok permasalahan dapat diteliti secara langsung di Kelurahan Rampoang Kota Palopo.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.[49] Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang sudah dianggap relevan terhadap penelitian ini, terutama yang menerima Bantuan Sosial pada masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Rampoang Kota Palopo. Agar data yang didapatkan valid, peneliti merekam hasil wawancara untuk keperluan pengolahan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan, pemilihan, pengolahan serta penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti, gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya.[50] Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus pada masalah. Hal ini dilakukan agar dokumen-dokumen tersebut dapat membantu dalam pemecahan masalah-masalah dalam penelitian yang dilakukan

IAIN PALOPO

[48] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 63.

[49] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 39.

[50]"Dokumentasi" http://kbbi.web.id/dokumentasi.10-Januari-2021

di kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian oleh peneliti.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data.Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga jenis :[51]

1. Uji kredeibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaannya terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengancara :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan ke lokasi penelitian dengan mewancarai kembali subjek penelitian (sumber data) yang sebelumnya ditemui maupun yang baru ditemui.[52]

b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan lebih cermat berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai bentuk referensi seperti buku ataupun hasil penelitian-penelitian serta dokumentasi-dokumentasi yang ada kaitannya dengan temuan yang diteliti.[53]

IAIN PALOPO

[51]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFEBATA, 2014),121-131.
[52]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.
[53]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124.

c. Triangulasi

Triangulasi ialah pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai cara dan waktu.[54] Adapun triangulasi atau pengecekan data dapat dilakukan dengan cara :[55]

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mengenai pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, sehingga data yang telah dianalisis tersebut dapat diperoleh sebuah kesimpulan.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang beda. Contohnya data dari hasil observasi lalu dicek melalui wawancara atau kuesioner. Apabila data yang diperoleh pada masing-masing teknik tersebut berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lainnya untuk mendapatkan kepastian mengenai data yang di anggap benar dan bisa saja semua benar karena setiap individu mempunyai sudut pandang yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekan data dengan wawancara dan observasi ataupun teknik lainnya, namun dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh berbeda, maka harus dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh kepastian.

---

[54]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.
[55]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127.

IAIN PALOPO

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis agar mempermudah peneliti dalam menyimpulkan data. Menurut Bogdan analisis data merupakan kegiatan mencari data, menyususn data yang diperoleh lapangan, hasil interview atau wawancara langsung, secara sistematik agar lebih mudah dipahami dan disajikan dalam bentuk informasi.[56] Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari pekerjaan menganalisis data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan dibuat secara rinci. Data yang direduksi atau dirangkum, memilih data pokok kemudian fokus ke hal yang penting, kemudian dicari tema alurnya. Dengan demikian gambaran yang diperoleh akan lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data berikutnya, dan mempermudah dalam mencari apabila diperlukan. Dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk membuat abstrak atau ringkasan inti dari hasil proses wawancara yang telah dilakukan pada pendamping Program BST Kelurahan Rampoang, serta data wawancara terhadap penerima Program BST.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data pada penelitian ini. Penyajian data dilakukan dalam bentuk

[56]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 334

uraian dengan demikian akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[57] Penyajian data merupakan suatu proses yang dilakukan agar data mudah di analisis dan disimpulkan dengan cara pengorganisasian sesuai dengan jenis data yang diperoleh pada saat penelitian baik dari hasil observasi, interview atau wawancara, ataupun hasil dokumentasi.[58] Dalam hal ini data dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan data yang diperoleh dari pemerintah setempat, hasil wawancara terkait pelaksanaan dan alokasinya sebelum diolah lebih lanjut.

3. Simpulan Data/Verifikasi

Setelah dilakukan penyajian data, selanjutnya menarik kesimpulan. Artinya, kesimpulan ini baru kesimpulan awal yang sifatnya sementara dan akan berubah dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung kesimpulan awal maka kesimpulan akan berubah. Sebaliknya apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali kelapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kulaitatif merupakan temuan baru atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[59] Proses ini berfungsi untuk memeriksa kesimpulan yang awalnya masih diragukan agar

IAIN PALOPO

[57] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 95.

[58] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 53

[59] Arifuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 131

kesimpulan akhir yang diperoleh tidak melenceng dapat sesuia pada fokus penelitian yang telah dibuat atau dirumuskan.[60]

IAIN PALOPO

[60]Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito,1990), h 139.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dimana metode pengumpulan data menggunakan metode observasi (pengamatan),wawancara serta dokumentasi. Adapun data yang diperoleh baik data primer ataupun data sekunder ialah terkait kondisi lokasi penelitian, jumlah penduduk desa yang turut berpartisipasi dalam mensejahterahkan masayarakat Kelurahan Rampoang Kecamatn Bara Kota Palopo.

1. Profil Kelurahan

a. Letak Geografis Kelurahan Rampoang

Kelurahan Rampoang merupakan salah-satu kelurahan di Kota Palopo yang memiliki masyarakat majemuk, dimana dapat dilihat dari banyaknya suku dan agama yang berbeda tetapi tetap rukun dan damai dalam menjaga keamanan dana ketertiban, dengan luas wilayah 4,65 Km² dengan jarak kepusat kota 2 Km, kerukunan umat beragama dalam wilayah kelurahan rampoang dengan pemeluk agama yang ada yaitu, Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, Budha, sampai saat ini terjalin dengan baik. Wilayah Kelurahan Rampoang adalah daerah dataran rendah dan 7 RW berada pada daerah pesisir pantai. dengan topografi daerah dataran rendah yang terletak diketinggian 0-25 m dari permukaan air laut. Memiliki luas wilayah kurang lebih 415,22Ha. Secara administrativ kelurahan memiliki 7 RW,dan 28 RT. Adapun letak geografis dan wilayah administratif Kelurahan Rampoang yang memiliki batas-batas sebagai berikut :

IAIN PALOPO

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan To'bulung.

2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Temmalebba.

3) Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone.

4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Battang.

b. Ruang Lingkup Keadaan Kelurahan Rampoang

1) Kondisi Sosial Ekonomi

Mengenai sosial ekonomi merupakan salah satu aspek yang diperhatikan dalam pengembangan sebuah permukiman dan juga penanganan kumuh didalam permukiman. Dilihat dari letak wilayah dan kondisi geografisnya Kelurahan rampoang sangat berpotensi untuk dikembangkan di berbagai sektor perdagangan dan jasa. Wilayah kelurahan rampoang dominan permukiman dan perkantoran, maka dominasai penduduk menurut mata pencaharian adalah perdagangan dan jasa yaitu sekitar 58% dan pegawai pemerintah sekitar 25%. Masyarakat kelurahan rampoang sebagian besar masih merupakan masyarakat yang secara turun temurun, sedangkan sebagiannya lagi merupakan pendatang yang sudah bermukim di sana cukup lama. Namun demikian hubungan kekeluargaan antar sesame warga masih cukup terjaga di beberapa tempat dan kondisi sosial masyarakatnya masih terjaga seperti gotong royong dan pelaksanaan pesta masih sesuai dengan adat istiadat palopo.

IAIN PALOPO

2) Kondisi Topografi

Kondisi topografi di Kelurahan Rampoang berada pada ketinggian 25-120 meter dari permukaan laut, dengan bentuk permukaan relative datar. Tingkat kemiringan lereng wilayah berkisar antara 0-2%, hal ini dipengharuhi oleh letak

geografis kota yang merupakan daerah dataran rendah.

3) Penduduk

Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota, keluarga, anggota masyarakat, warga Negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu. Adapun jumlah penduduk Kelurahan Rampaong pada tahun 2018 mencapai 5.532 jiwa. Hal ini dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.749 jiwa
2	Perempuan	2.783 jiwa
3	Jumlah	5.532 jiwa

Sumber : Buku RPLP Kelurahan Rampoang Tahun 2018

4) Pendidikan

Masyarakat di Kelurahan Rampoang merupakan masyarakat dengan tingkat pendidikan yang sudah cukup tinggi. Penduduk rata-rata perpendidikan SLTA dan sarjana. Sedangkan pendidikan diluar sekolah diterapkan dalam bentuk Taman Pendidikan anak berupa pendidikan baca tulis Al-qur'an. Pendidkan bukan hanya tanggung jawab siswa dan tenaga pendidikan saja tetapi juga orang tua, masyarakat, dan juga pemerintah. Untuk penggunaan fasilitas sarana pendidikan di Kelurahan Rampoang sebagian besar masih menggunakan fasilitas pendidikan yang dalam Kecamatan Bara. Dalam hal ini akan dilihat bagaimana sarana dan

IAIN PALOPO

prasarana pendidikan di wilayah Kelurahan Rampoang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Pendidkan Kelurahan Rampoang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK/PAUD	3 Unit
2	SD/MI	3 Unit
3	SMA/MA	1 Unit

Sumber : Buku RPLP Kelurahan Rampoang Tahun 2018

5) Kesehatan

Fasilitas Kesehatan di Kelurahan Rampoang dibutuhkan untuk menunjang pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal ini untuk mendukung tingkat kesehatan warga di suatu daerah. Adapun sarana kesehatan di yang dimiliki Kelurahn Rampoang sebagai berikut :

Tabel 4.3 Sarana Kesehatan Kelurahan Rampoang

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Puskesmas	1 Unit
2	Posyandu	2 Unit
3	Pustu	1 Unit

Sumber : Buku RPLP Kelurahan Rampoang Tahun 2018

IAIN PALOPO

2. Visi dan Misi Kelurahan Rampoang

Visi :

Mewujudkan Pelayanan Prima Menuju Masyarakat Mandiri dan Sejahtera.

Misi :

1. Meningkatkan Pelayanan yang Professional.
2. Meningkatkan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat.
3. Meningkatkan Potensi dan Peluang Usaha.
4. Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban.

3. Struktur Kelurahan Rampoang

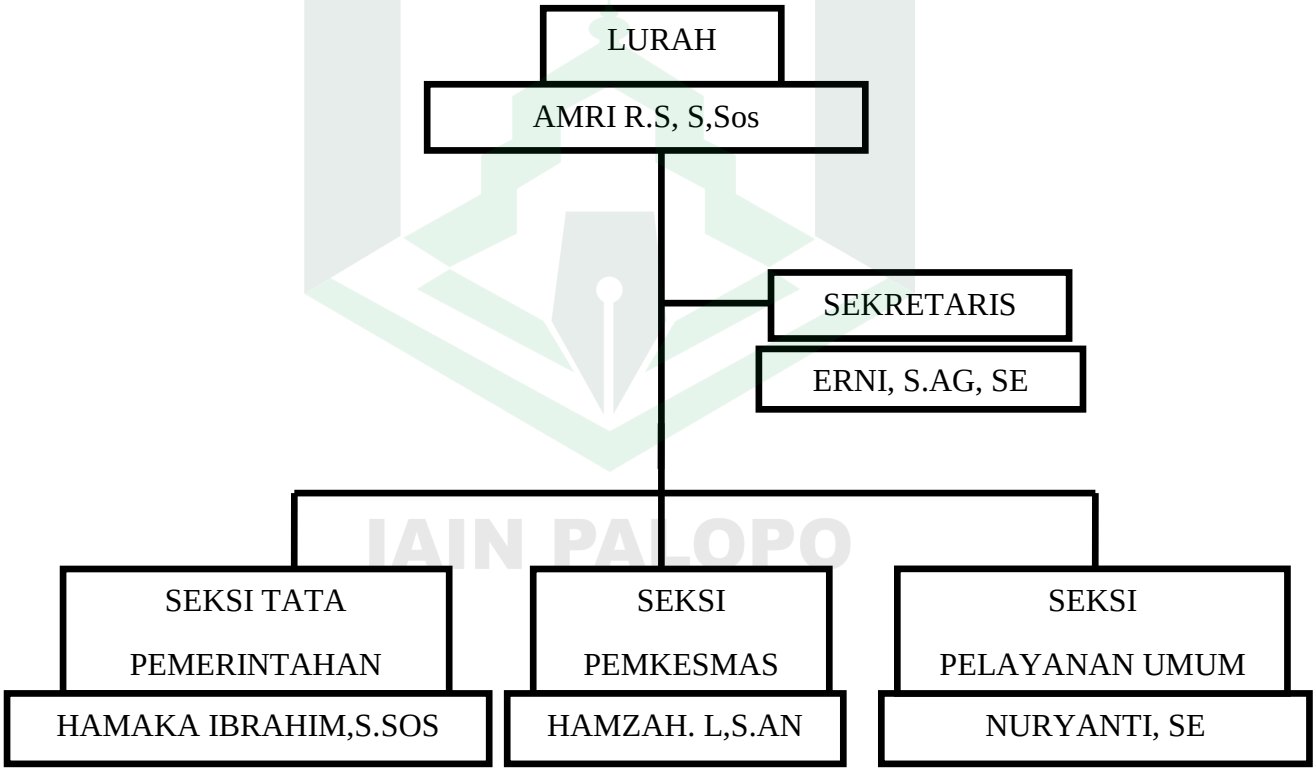

Gambar 4.1 Kelurahan Rampoang

IAIN PALOPO

B. Proses Penyaluran Bantuan Sosial (BST) Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Rampoang

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Sosial Tunai tidaklah mudah, berbagai tahap demi tahap yang dilakukan pengurus pelaksana penyaluran BST. Peneliti telah melakukan wawancara dengan Aparat Kelurahan bagaimana proses penyaluran BST tersebut di masa Pandemi.

> " Menurut Pak Hamzah L, S.An sebagai Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan dalam wawancaranya menjelaskan bahwa terkait penyaluran BST di kelurahan rampoang, perlu kami sampaikan bahwa yang harus kami pahami terlebih dahulu nama-nama penerima BST sebenarnya dari pusat, itu dinas pusat melalui dinas sosial kemudian dipercayakan ke kantor pos. Maka di kantor pos yang mencetak blangkonya itu, lalu kemudian pihak kantor pos menyerahkan ke kelurahan. Nanti di kelurahan kita bagi-bagi ke RW/RT untuk memudahkan penyaluran kepada masyarakat yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak kantor pos. setelah tiba ditangan RW/RT merekalah yang membagikan kemasyarakat, nanti masyarakat langsung ke kantor pos, tetapi kami tetap mendampingi di kantor pos dalam hal pengambilan insentif atau uang bantuan itu, karena ditakutkan jangan sampai ada kendala berupa beda nama, beda nik, beda alamat, dan nama yang bersangkutan ada tetapi bukan orangnya yang datang tapi masih 1 kknya. Itu semualah kita kordinasikan ke pihak kantor pos, bagaimana solusinya yang terbaik supaya masyarakat bisa mendapatkan bantun BST itu".[61]

Tahap pelaksanaan penyaluran bantuan sosial BST di kelurahan rampoang telah disalurkan dalam beberapa tahapan. Penetapan bagi penerima harus sudah memenuhi kriteria komponen BST. Penyaluran bantuan di kelurahan rampoang tersebut diberikan dengan berbagai ketentuan dan prosedur dalam penyaluran bantuan sosial BST.

Mengenai proses penyaluran bantuan sosial BST di kelurahan rampoang hal serupa juga di kemukakan oleh ibu Herni, S.Ag. SE sebagai sekretaris bahwa :

[61]Hamzah L, S.An, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan, Wawancara, Rampoang Kota Palopo 11 Oktober 2021.

> ”Proses penyaluran bantuan BST di kelurahan rampoang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang dikeluarkan oleh Kementrian Sosial,dan sudah mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat yang mendapatkan bantuan ini tidak boleh mendapatkan bantuan ganda, bantuannya satu kali saja khusus bantuan BST ini saja. Dalam penyalurannya BST ini sudah diambil alih oleh kantor pos. jadi kita tinggal memantau masyarakat dalam menerima bantuan ini, karena sempat ada yang mengalami kendala jadi kita yang cepat memberitahukan langsung ke pihak kantor pos, agar dapat di layani dengan cepat. Surat pengantar yang diberikan keluarga penerima itu surat yang berisi barcode, nanti itu pada saat pengambilan bantuan keluarga yang menerima wajib membawa KTP asli, KK asli dan surat pengantar yang sudah diberikan. Selanjutnya syarat-syarat tersebut digunakan unruk membantu dalam verifikasi”.[62]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penyaluran program BST di Kelurahan Rampoang sudah berjalan dengan baik, dalam arti proses tahap penyalurannya sudah sesuai dengan kritera penerima program BST yang telah ditentukan seperti, (1) Calon penerima adalah masyarakat yang masuk dalam pendataan RT/RW dan berada di desa, (2) Calon penerima adalah masyarakat yang kehilangan mata pencarian di tengah pandemi covid-19, (3) Calon penerima tidak terdaftar sebagai penerima bantuan sosial (bansos) lain dari pemerintah pusat, (4) Jika calon penerima tidak mendapatkan bansos dari program lain, tetapi belum terdaftar oleh RT/RW, maka bisa langsung menginformasikannya ke aparat desa, dan (5) Calon penerima termasuk dari warga terdampak covid-19 dan sudah memenuhi syarat untuk menerima bantuan sosial tunai.[63]

[62]Herni, S.Ag. SE, Sekretaris, Wawancara, Rampoang Kota Palopo, 19 Oktober 2021

[63]Siti Nur Aeni, “Cara Daftar Bansos dan Syarat untuk Mendapatkannya”, 07 Juli 2021. https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60e592cfa7064/cara-daftar-bansos-dan-syarat-untuk-mendapatkannya.

C. Efektivitas Program Bantuan Sosial (BST) di Kelurahan Rampoang

Dalam setiap program pasti memiliki tujuan yang hendak dicapai, termasuk tujuan dari program bantuan sosial tunai (BST). Program BST bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemi, masyarakat yang dimaksud adalah masyarakat yang kehilangan mata pencaharian di tengah masa pandemi dan yang terkena dampak dari adanya pandemi ini. Efektivitas program yang dimaksud adalah suatu keadaan dari tingkat keberhasilan yang akan dicapai dari suatu usaha dengan menggunakan 3 indikator yaitu, ketetapan sasaran, sosialisasi, dan tujuan program.

1. Ketetapan Sasaran

Ketepatan sasaran yaitu indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu program atau kegiatan untuk mencapai sasaran/target yang ingin di capai, ketetapan sasaran sangat mendukung pelaksanaan sebuah program.

Tujuan dilaksanakannya program BST ini yaitu untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemi covid-19. Program ini berlangsung selama beberapa tahapan dan diperuntukkan untuk masyarakat yang mengalami dampak dari adanya pandemi covid-19 ini.

> " Menurut Pak Hamzah L, S.An sebagai Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan dalam wawancaranya. Ya, sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kriteria yang ada, karena nama-nama yang keluar murni sesuai dengan syarat-syarat yang diminta.Jadi kita tidak tau bagaimana proses penyaringannya, kita Cuma kasih data selebihnya pusat yang menentukan para calon penerima bantuan BST tersebut".[64]

[64]Hamzah L, S.An, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan, Wawancara, Rampoang Kota Palopo 11 Oktober 2021.

IAIN PALOPO

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa dalam penentuan penerima sasaran program BST di Kelurahan Rampoang ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ada.

Mengenai ketetapan sasaran program BST di Kelurahan Rampoang hal serupa juga dikemukakan oleh ibu Herni, S.Ag. SE sebagai sekretaris dalam bahwa,

> ” Kalau soal itu, ya sudah tepat sasaran karena sudah sesuai dengan kriteria.Sebagian besar juga pengajuan itu dapat terealisasi, Cuma tidak semua yang dapat. Kan itu bantuan macam-macam ada dari dana desa,ada dari kemensos dan ada juga dari provinsi. Kalau masalah bantuan BST ini sudah sesuai karna kita diminta untuk mengajukan nama-nama yang sudah sesuai dengan syarat-syarat yang diminta”.[65]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program BST di Kelurahan Rampoang sudah tepat sasaran dalam artian sudah diberikan kepada penerima bantuan yang sesuai dengan syarat-syarat yang di tentukan oleh Kementrian Sosial. Dimana dalam pengertian ketetapan sasaran yaitu untuk mencapai sasaran/target yang ingin di capai dalam pelaksanaan sebuah program.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program. Hal tersebut dilakukan untuk melihat bagaimana kemampuan penyelenggara terkait program BST dalam melakukan sosialisasi tersebut, sehingga informasi program BST dapat tersampaikan dengan kepada masyarakat penerima program.

[65]Herni, S.Ag. SE, Sekretaris, Wawancara, Rampoang Kota Palopo, 19 Oktober 2021

Menurut Pak Hamzah L, S.An sebagai Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan bahwa pihaknya telah memberitahukan kepada masyarakat mengenai program bantuan ini.

> " Persoalan sosialisasi, sebelum kartu penerima kita bagikan ke masyarakat yang mendapkan bantuan, selalu kita sampaikan bahwa persoalan bantuan sosial tunai ini kita tidak boleh ketergantungan, karena itu kan kapan saja bisa terputus, jadi bantuan ini tergantung dari anggaran yang dilontarkan oleh kementrian sosial. Oleh karena itu, kita harap kepada masyarakat supaya bisa memahami hal tersebut. Artinya apa, karena bisa saja bulan ini ada namanya keluar sebagai penerima BST, tetapi tidak ada jaminan dibulan depan atau bulan berikutnya namanya masih keluar sebagai penerima BST,karenabantuan ini tidak boleh mendapatkan bantuan ganda dan kita juga memberitahukan kepada masyarakat bahwa bantuan dari Kementrian Sosial ini sebesar 600 ribu dalam beberapa tahapan".[66]

Sedangkan menurut ibu Herni, S.Ag. SE sebagai sekretaris dalam wawancaranya,

> " iya sudah disosialisasikan kepada penerima bantuan, seperti bantuan BST ini dari Kementrian Sosial, siapa saja yang mendapatkannya, dan besaran nominal bantuan yang diterima, secara keseluruhan penerima bantuan sudah paham dengan prosedur terkait bantuan BST, dan sosialisasi dilakukan secara door to door".[67]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pihak dari aparat kelurahan rampoang sudah melakukan sosialisasi program bantuan tersebut kepada masyarakat yang menerima program BST. Seperti program BST dari Kementrian Sosial, siapa yang berhak menerima, dan alur pencairan dana bantuan tersebut. Pihak dari aparat kelurahan rampoang pun mengsosialisasikan secara langsung kepada seluruh penerima serta syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam program BST. Selain itu, dana program BST nominalnya tidak pernah dipotong, karena memang masyarakat yang menerima bantuan langsung mengambil uang secara mandiri di lokasi yang sudah ditentukan.

[66]Hamzah L, S.An, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan, Wawancara, Rampoang Kota Palopo 11 Oktober 2021.

[67]Herni, S.Ag. SE, Sekretaris, Wawancara, Rampoang Kota Palopo, 19 Oktober 2021

IAIN PALOPO

3. Tujuan Program

Tujuan program yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Tujuan dari program BST ini adalah untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemi covid-19.

> ” Menurut Pak Hamzah L, S.An sebagai Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan dalam wawancaranya. Tujuan utamanya, sebenarnya adalah untuk meringankan beban hidup masyarakat di masa pandemi ini.Yang kedua bagi masyarakat yang mungkin sedikit punya modal usaha, itukan bisa jadi tambahan modali bantuan pemerintah ini dalam rangka meningkatkan usaha mereka. Karena otomatis, dimasa pandemi ini yakin dan percaya bahwa omset mereka yang ada sekarang ini, mungkin ada sedikit penurunan. Nah, dengan adanya bantuan BST ini pemerintah pusat yang dilontarkan melalui pemerintah daerah otomatis itu bisa dia jadikan sebagai suatu bidang tambahan untuk meningkatkan usaha yang dia dalami saat ini. Tujuan berikutnya masyarakat yang tidak mempunyai usaha, beban hidupnya sedikit tertutupi utamanya masalah soal ekonomi”.[68]

Sedangkan menurut ibu Herni, S.Ag. SE sebagai sekretaris dalam wawancaranya,

> ” Tujuan BST ini terhadap masyarakat penerima bantuan yaitu untuk membantu dalam menopang kebutuhan keluarga yang terkena dampak pandemi covid-19 serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan pendapatan, dan dapat sedikit membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya”.[69]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan bantuan BST ini terhadap masyarakat untuk membantu dan meringankan beban hidup masyarakat serta dapat memenuhi kebutuhan dasarnya ditengah masa pandemi covid-19, selain itu tujuan BST untuk masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Adanya program BST ini terbukti membantu dan meringankan beban penerimanya dalam

[68]Hamzah L, S.An, Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kelurahan, Wawancara, Rampoang Kota Palopo 11 Oktober 2021.

[69]Herni, S.Ag. SE, Sekretaris, Wawancara, Rampoang Kota Palopo, 19 Oktober 2021

IAIN PALOPO

memenuhi keperluan hidup di masa pandemi covid-19. Dimana dalam penjelasan tujuan program yaitu untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Tujuan dari program BST ini adalah untuk menjaga daya beli masyarakat selama masa pandemi covid-19.

D. Dampak Bantuan Sosial (BST) Terhadap Pemenuhan kebutuhan Ekonomi Masyarakat

Sejak adanya Program BST di masa pandemi covid-19 masyarakat dapat merasakan dampak dengan adanya bantuan BST ini. Mereka merasa sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan bagaimana dampak BST tersebut di masa Pandemi.

> ” Menurut ibu Rosnaeni selaku penerima BST di Kelurahan Rampoang dalam wawancaranya. Sejak adanya bantuan BST ini di masa pandemi sangat membantu, karena untuk anak sekolah saya, jadi setiap sudah terima langsung dipakai untuk membayar uang sekolah karena anak saya kan sekolah di pasantren setiap bulannya itu harus bayar uang sekolah. Jadi setiap sudah menerima bantuan BST ini langsung untuk keperluan anak sekolah. Dan alhamdulillah pemerintah sudah berperan aktif karena na bantu sekali ki ini bantuan bst selama pandemi. Bersyukur ki juga sudah na adakan ini program bantuan.”.[70]

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu Wiwi selaku penerima BST di Kelurahan Rampoang bahwa dengan adanya bantuan BST ini bisa membantu sedikit perekonomian terutama kebutuhan pokok dalam sehari-hari.

> “ Sejak saya terima ini uang bantuan BST ekonomi keluargaku sedikit terbantu terutama dalam kebutuhan sehari-hari. Karena setiap pulang terima uang bantuan ini, saya langsung kepasar untuk membelanjakan uang bantuan

[70] Rosnaeni, Penerima Bantuan Sosial Tunai, Wawancara, Kelurahan Rampoang, 12 Oktober 2021

tersebut seperti membeli beras 1 karung, dan bumbu-bumbu dapur yang kurang. Kadang juga dipergunakan untuk keperluan lain yang mendadak. Selama juga ada ini bantuan menurutku itu pemerintah sudah berperan aktif karena na bantuki walaupun tidak cukup untuk satu bulan tapi setidaknya na bantu-bantuki sedikit untuk kebutuhan dirumah".[71]

Mengenai dampak bantuan sosial BST hal serupa juga dikemukakan oleh ibu Musdiani selaku penerima bantuan BST bahwa.

" Dengan adanya ini bantuan BST sangat membantu keuangan,dan itu pemerintah sudah berperan membantu itu masyarakat, contohnya itu adami di pakai untuk membeli makanan pokok,seperti membeli beras,gula, dan langsung dibelanjakan habis untuk makanan saja. Dampak yang dirasakan itu menguntungkan dan sangat membantu karena kalau bantuannya keluar, ada lagi yang kita tunggu dari pemerintah".[72]

Sedangkan menurut ibu Jawida sebagai penerima BST dalam wawancaranya,

" Alhamdulillah terasa terbantu untuk membeli bahan pokok. Karena selama ada ini bantuan dimasa pandemi saya juga biska menambah modal. Kalau tidak dipake untuk modal tidak cukup juga. Jadi dari modal bisa dapat untung dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.Ya pokoknya bersyukurki karna ada ini bantuan na keluarkan pemerintah".[73]

Sedangkan menurut bapak Undu mappe sebagai penerima BST dalam wawancaranya,

" Sejak adanya ini bantuan terbantu sedikit, karena kalau saya pulang menerima langsung saya belikan obat sesak nafas kasyan, karena harga obatku 150 ribu satu bulan, selain itu rutin ka juga pergi suntik setiap minggu. Alhamdulillah selama ada ini bantuan,bisami juga di pakai untuk beli beras selama sebulan".[74]

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulakn bahwa dengan adanya Program Bantuan Sosial Tunai (BST) sudah dapat membantu dan

[71]Wiwi, Penerima Bantuan Sosial Tunai, Wawancara, Kelurahan Rampoang, 12 Oktober 2021

[72]Musdiani, Penerima Bantuan Sosial Tunai, Wawancara, Kelurahan Rampoang, 12 Oktober 2021

[73]Jawida, Penerima Bantuan Sosial Tunai, Wawancara, Kelurahan Rampoang, 12 Oktober 2021

[74]Undu Mappe, Penerima Bantuan Sosial Tunai, Wawancara, Kelurahan Rampoang, 12 Oktober 2021

IAIN PALOPO

berdampak positif bagi kesejahteraan keluarga yang menerima bantuan tersebut. Dimana para penerima bantuan sudah merasa sedikit terbantu dengan adanya bantuan BST yang mereka terima selama masa pandemi covid-19 ini. Adapun dampak yang dirasakan peneriman bantuan BST, antara lain :

a. Terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Meringankan biaya pendidikan.

c. Membantu dalam kesehatan.

Dengan demikian, program BST dapat membantu penerima untuk meringankan biaya hidup dalam sehari-hari.

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kualitatif dimana peneliti memperoleh data dari metode observasi langsung, wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh yaitu data primer maupun data sekunder yang merupakan kondisi atau keadaan Kelurahan Rampoang, terkait penyaluran bantuan sosial BST, dan dampak bantuan sosial BST dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Rampoang.

1. Proses Penyaluran Bantuan Sosial (BST) Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Rampoang

Program Bantuan Sosial Tunai (BST) merupakan upaya dalam menanggulangi masalah kemiskinan yang berupa bantuan uang tunai dalam rangka bangkit dari krisis ekonomi yang terjadi akibat terkena dampak pandemi Covid-19. Program BST tersebut diberikan oleh Kementrian Sosial untuk masyarakat yang kehilangan mata pencaharian selama masa pandemi. Tujuan

diberikannya bantuan ini untuk menjaga daya beli masyarakat tersebut selama masa pandemi Covid-19.

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Sosial Tunai tidaklah mudah, berbagai tahap demi tahap yang dilakukan pengurus pelaksana penyaluran BST, karena program BST ini adalah berupa uang tunai yang diberikan masyarakat sesuai dengan kriteria senilai 600.000/KK dan 300.000/KK. Untuk memperoleh bantuan ini, masyarakat perlu melalui sebuah proses verifikasi dan validasi data. Proses ini dapat dikatakan bersifat Nasional, karena harus melalui dari pihak RT sampai dengan penetapan sasaran oleh Kementrian Sosial, sehingga berdasarkan hasil verifikasi dan validasi data.

Pencairan dana tahap pertama di seluruh Indonesia salah satunya Kelurahan Rampoang dibagi pada bulan April 2020 secara serentak. Penyaluran dana kepada penerima bantuan dilakukan oleh kantor pos yang bertempatkan di masing-masing Kelurahan. Pemerintah menyalurkan dana BST di seluruh wilayah Indonesia, melalui kerja sama dengan PT. Pos Indonesia (Persero) dan Himbara dengan alasan jaringan dan sumber daya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia salah satunya Kelurahan Rampoang. Untuk mengakselerasi penyaluran BST, pihak kantor pos melakukan sejumlah terobosan seperti[75] :

a. Penyaluran melalui pelayanan di luar kantor pos (komunitas) antara lain Kantor Desa, Kantor Kelurahan, dan lainnya yang mendekatkan pelayanan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan dalam rangka mematuhi protokol Kesehatan supaya menghindari antrian dan kerumunan.

[75] Akhirul Anwar, " Salurkan Bansos Tunai Hingga Pelosok, Pos Indonesia Diapresiasi", 16 Agustus 2020, https://m.bisnis.com/amp/read/20200816/15/1279849/salurkan-bansos-tunai-hingga-pelosok-po-indonesia-diapresiasi.

b. Penyaluran melalui pengantaran langsung ke rumah Keluarga Penerima Manfaat (KPM), khususnya kepada KPM yang tidak bisa hadir di kantor pos dan komunitas karena alasan tertentu seperti disabilitas, KPM yang lanjut usia, sakit dan lokasi KPM yang jauh untuk mengakses lokasi pengambilan bantuan.

c. Memperpanjang durasi layanan, yakni dari pagi hingga selesai (sampai malam) dan hari libur.

d. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Kelurahan, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), Lembaga Sosial Kemasyarakatan (Karang Taruna, Hansip dan lain-lainnya), Pemda serta unsur Aparat Kepolisian dan TNI.

e. Proses penyaluran di daerah 3T (Daerah Terluar, Terpencil dan Tertinggal) akan dibayarkan sekaligus untuk tiga tahap. Hal ini dimaksudkan supaya proses penyaluran bantuan lebih efektif atau tepat guna, memudahkan dan meringankan KPM (menghindari timbulnya ongkos dan waktu untuk berangkat dan pergi dari rumah ke lokasi distribusi BST yang lama dan jauh).

f. Pos Indonesia juga melakukan penyaluran BST ke daerah dengan kategori khusus, yaitu daerah pesisir dan pulau-pulau kecil, terpencil, dan perbatasan antara negara (Daerah 3T: Terluar, Terpencil dan Tertinggal) juga daerah yang memiliki akses geografis dan infrastruktur tunai.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maria Prudensiana Leda Muga, Novi Theresia Kiak, dan Clarce Sarlina Maak pada sebuah jurnal yang dibuat oleh

IAIN PALOPO

mereka dengan judul *Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Sikumana-Kota Kupang),* mereka menjelaskan bahwa pada tahap penyaluran bantuan BST dimasa pandemi covid-19 kepada masyarakat di Kelurahan Sikumana sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Sosial. Verifikasi data calon penerima bantuan dilaksanakan tingkat RT/RW masing-masing dan dilaporkan ke Pemerintah Kelurahan Sikumana. Dokumen yang menjadi syarat utama bagi penerima bantuan pandemi Covid-19 adalah KTP dan Kartu Keluarga yang berdomisili di Kelurahan Sikumana. Selain itu, calon penerima bantuan pandemi Covid-19 merupakan masyarakat yang kehilangan mata pencaharian saat pandemi Covid-19 dan yang tidak menerima bantuan sosial lainnya seperti, Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Sembako, Paket Sembako, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Kartu Pekerja.[76]

Jadi secara garis besar, dalam pelaksanaan penyaluran program BST dikelurahan Rampoang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementrian Sosial mengenai pemenuhan kebutuhan dasar Bantuan Sosial Tunai (BST) sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Herni, S.Ag. SE dalam wawancaranya menerangkan bahwa proses penyaluran bantuan BST di kelurahan rampoang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang dikeluarkan oleh Kementrian Sosial, dan sudah mematuhi protokol kesehatan. Pada saat pengambilan bantuan keluarga yang menerima wajib membawa KTP asli, KK asli

[76]Maria Prudensiana Leda Muga, Novi Theresia Kiak, dan Clarce Sarlina Maak, "Dampak Penyaluran Bantuan Sosial Tunai Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Sikumana-Kota Kupang", *Jurnal Ekonomi,* Vol.5 no.2 (2021), 110, http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/arcle/view/533/299

serta surat pengantar yang sudah diberikan. Selanjutnya syarat-syarat tersebut digunakan untuk membantu dalam verifikasi penerimaan BST.

2. Dampak Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat

Selama masa pandemi ini, banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan dan kehilangan mata pencaharian, hal itu dikarenakan penyebaran virus yang begitu luas menular kepada masyarakat. Sehingga masyarakat yang tertular pun harus menjalani pengobatan dan isolasi, hal tersebut membuat masyarakat mengalami ketakutan akan penyebaran virus ini, selain itu terjadi penurunan pendapatan yang dirasakan masyarakat karena diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mana aturan ini membuat para wirausaha harus membatasi jam penjualannya. Selama masa pandemi ini, angkutan umum pun juga dibatasi jumlah penumpang dan jam kerjanya. Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri membuat mereka mengalami penurunan pendapatan. Bahkan pandemi ini juga membuat masyarakat mengalami kehilangan mata pencaharian.

Oleh karena itu, Pemerintah sendiri telah menggelontorkan berbagai skema untuk membantu masyarakat yang terdampak covid-19. Banyak program inovatif yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh pemerintah untuk memberikan solusi atas permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat Indonesia yaitu pandemi covid-19. Masalah mendasar selama pandemi covid-19 ini adalah kesejahteraan sosial, sehingga pemerintah hadir dengan berbagai program yang mencoba menyentuh langsung kepada masyarakat sebagai jawaban atas permasalahan

mendasar tersebut. Keseriusan pemerintah ini bisa kita lihat dari lahirnya begitu banyak program yang secara khusus dikeluarkan untuk mengatasi masalah sosial akibat dari pandemi covid-19.[77] Salah satu program Jaring Pengaman Sosial yaitu Bantuan Sosial Tunai (BST) dengan memberikan bantuan berupa uang tunai kepada masyarakat kelurahan rampoang yang berpenghasilan rendah dan terdaftar sebagai keluarga penerima manfaat serta menjaga daya belinya semasa pandemi covid-19 inidan meringakan beban mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-sehari di masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penerima BST, bahwa dengan adanya program bantuan sosial tunai ini memberikan dampak nyata bagi penerima yang merasa terbantu setelah menerima bantuan ini, terlebih bagi masyarakat yang merasakan dampak seperti terjadinya penurunan pendapatan atau bahkan kehilangan mata pencaharian tentu adanya program bantuan ini sedikit meringakan beban mereka dalam memenuhi keperluan hidup. Kemudian adanya harapan yang besar dari warga penerima bantuan akan keberlanjutan dari program bantuan sosial tunai (BST) ini begitu diharapkan karena bantuan ini memang terbukti memberikan manfaat bagi penerimanya, walaupun nominal yang diberikan tidak mampu digunakan untuk mencukupi kebutuhan selama satu bulan penuh, namun adanya banntuan ini paling tidak mampu meringankan beban masyarakat penerima program BST.

IAIN PALOPO

[77]Melati dan Zulkarnaini, " Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pangaraian", *Jurnal Publicuho*, Vol.4 no.1 (2021): 23.http://ojs.uho.ac.id/index.php/PUBLICUHO/article/view/16021.

Jika dikaitkan dengan teori Kesejahteraan (Friedlander), pada masa pandemi ini bahwa dapat membantu individu-individu dan kelompok-kelompok guna mencapai standar hidup dan kesehatan yang memadai agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, hal tersebut termasuk dalam bentuk perlindungan sosial. Selain itu jika kita tinjau, pengadaan juga tertera pada pasal 14 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial mengenai perlindungan sosial yakni : (1) perlindungan sosial dimaksudkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial seseorang, keluarga, kelompok, dan masyarakat agar kelangsungan hidupnya dapat dipenuhi sesuai dengan kebutuhan dasar minimal, (2) perlindungan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilaksanakan melalui, (a) Bantuan sosial, (b) Advokasi sosial, dan (c) Bantuan hukum.

Asumsi ini membuktikan bahwa pemberian Bantuan Sosial Tunai (BST) benar-benar telah memberikan perlindungan sosial terhadap kelangsungan hidup masyarakat Kelurahan Rampoang dan ditujukan untuk meringankan beban bagi masyarakat yang yang kehilangan mata pencaharian dan penurunan pendapatan di masa pandemi covid-19. Selain itu, di Kelurahan Rampoang, masyarakat yang menerima bantuan BST mempergunakan bantuan tersebut dalam kebutuhan sekolah atau pendidikan anaknya serta membantu dalam pengobatan atau kesehatan. Hal ini juga sesuai dengan salah satu tujuan dalam pemberian bantuan sosial bagi masyarakat yakni, memberikan perlindungan sosial kepada masyarakat.

IAIN PALOPO

Selain terteranya pasal mengenai Bantuan Sosial, dalam islam juga sudah diwajibkan kepada sesama manusia untuk saling tolong menolong dan membantu mereka yang mengalami kesulitan. Sebagaimana dijelaskan firman Allah dalam Qs. Al-Maidah (5) : 2.

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Terjemahnya :

> "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa, sudah sepatutnya kita sebagai manusia untuk saling tolong menolong, terlebih pada saat kondisi pandemi yang saat ini mengakibatkan banyak yang kehilangan mata pencaharian yang dirasakan oleh banyak masyarakat. Dimana kita ketahui bersama, bahwa dengan adanya pandemi covid-19 banyak masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, sikap tolong-menolong antar sesama manusia sangat diperlukan pada saat pandemi sekarang ini. Dengan menjalankan sikap tolong menolong, kita dapat membangun pondasi kerukunan yang kuat dalam kehidupan bermasyarakat.

IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Penyaluran program BST di Kelurahan Rampoang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Kementrian Sosial mengenai pemenuhan kebutuhan dasar Bantuan Sosial Tunai (BST). Tahap pelaksanaan penyaluran bantuan sosial BST di kelurahan rampoang telah disalurkan dalam beberapa tahapan. Penetapan bagi penerima sudah memenuhi kriteria komponen BST.
2. Program Bantuan Sosial Tunai (BST) sudah dapat membantu dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga yang menerima bantuan tersebut. Dimana para penerima bantuan sudah merasa sedikit terbantu dengan adanya bantuan BST yang mereka terima selama masa pandemi covid-19 ini. Adapun dampak yang dirasakan penerimaan bantuan BST yaitu dapat (1) Terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, (2) Meringankan biaya pendidikan, dan (3) Membantu dalam kesehatan, dalam artian mereka merasakan dampak langsungnya dalam mendapatkan bantuan BST tersebut.

B. SARAN

1. Kepada pihak Kelurahan Rampoang dan Dinas Sosial agar lebih fokus dan teliti dalam menentukan calon-calon yang berhak dan layak menerima bantuan dari pemerintah sendiri.

IAIN PALOPO

2. Diharapakan kepada penerima dana Program BST bisa dimanfaatkan dan di manajemen dengan baik, mengingat pandemi Covid-19 memberikan dampak yang negatif terhadap aspek kesehatan terutama pada aspek perekonomian.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai dampak program bantuan sosial tunai dan dapat mewawancarai informan yang lebih banyak lagi agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung:Angkasa,1987. Nasution, *Metode Research ed. 1, cet.4*,Jakarta, Pt Bumi Aksara,2001.

Arif'Ma Imam Andi.*Pengaruh Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kecamatan Grogol Kota Cilegon Banten*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.

Arifuddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Pustaka Setia, 2012.

Aeni Nur Siti. Cara Daftar Bansos dan Syarat untuk Mendapatkannya.https://katadata.co.id/sortatobing/berita/60e592cfa7064/cara-daftar-bansos-dan-syarat-untuk-mendapatkannya, 07 Juli 2021.

Alba Amru, S.A.P., M.A.P, dan Rudi Kurniawan, S.sos., M.A.P. *Kebijakan Pemberian Bantuan Sosial Bagi Keluarga Miskin,* Sulawesi: Unimal Press, 2019.

Alviyansah Filsa. Skripsi *"Peran Dinas Sosial Trhadap Penyaluran Bantuan Sosial Sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa",*Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.

Achmadi Abu Narbuka Cholid. *Metode Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 2019

Budastra Ketut. Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial Untuk Penanganannya : Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat", *Jurnal Agrimansion,* 20(1): 51-52, 2020.

Badrudin Rudi. *Ekonometika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UPPSTM YKPN, 145, 2012.

Fahrudin Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 10, 2012

Hanis. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018.

Harahap Isnaini. *Ekonomi Pembangunan: Pendekatan Transdisipliner*, Medan: Perdana Publising, 32, 2019.

Huda Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 72, 2009.

IAIN PALOPO

Kementrian Keuangan Republik Indonesia, www.jdih.kemenkeu.go.id.

M.P,Hnafie Rita Djatimurti Rahahuju Sri.Ir.Dr. Ilmu Sosisal Budaya Dasar, Yogyakarta:CV.Andi Offest, 2016.

Miles Matthew B. dan A. Michael Huberman.*Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru,* diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi Jakarta: UI Press, 1992.

Melati dan Zulkarnaini. Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Pasir Pangaraian, *Jurnal Publicuho*, 4(1) : 23, 2021.

Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno, "Reinkarnasi UMKM Pasca Kebijakan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Sosial Technium,* Jil.27 (2022): 452-462

Nazir, Moh., Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.

Notowidagdo Rohiman. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Jakarta: Amzah, 37, 2016

Pradita Jaka, dan Ahmad Muslim Nazaruddin. *ANTIPANIK Buku Panduan Virus Corona,* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2020.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 24 Tahun 2011.

Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2019

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 Tahun 2019

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Pasal 26 Tahun 2011, https://ngada.org/bn450-2011.htm.

Rian HS.(21 Juli 2021). Dana Hibah, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dana_Hibah.

Rachbini J. Didik. *Negara BUMN dan Kesejahteraan Rakyat*, Cet.II: Yayasan Paham Indonesia, 178, 2007.

Suharto Edi dan Thamrin Djuni, "Program Keluarga Harapan: Memotong Mata Rantai Kemiskinan Anak Bangsa", *Jurnal Aspirasi*,3(1).

Suud Mohammad. *Orientasi Kesejahteraan Sosial,* Jakarta: Prestasi Pustaka, 16, 2006.

IAIN PALOPO

Saraswati Aprilia, *Analisis Pengaruh Program Bantuan Sosial (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Sajian Aldi. Implementasi Program Bantuan Sosial Tunai (BST) Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 Dikota Mataram, Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.

Sunarti Euis. Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Perkembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutan, *Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor,* 2018.

Sari Indah Nurul.*Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Pemerataan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2020.

Suharto Edi, Ph.D. "*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat"*, Bandung: PT Refika Aditama, 2005.

Subagyo Joko P, S.H. "*Metode Penelitian dalam teori dan praktik",* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Sugiyono. Dr. Prof. *" Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi"*, Bandung: Alfabeta cv, 2014.

Surakhman Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990.

Thesa Julianty dan Singkoh Frans. "Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintah,* Vol.3 No.1, 2019.

Tirtayasa Ageng,Ina Pratiwi. Implementasi E-Hibah Dan Bantuan Sosial Di Biro Kesejahteraan Rakyat Provinsi Banten, Skripsi Universitas Sultan, 2018.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Pasal 1 dan 2

IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Berikut daftar wawancara kepada Aaparat Kelurahan dan masyarakat yang menerima Bantuan Sosial Tunai (BST) di Kelurahan Rampoang :

A. APARAT KELURAHAN

1. Bagaimana struktur kepengurusan BST di Kelurahan Rampoang?
2. Apa syarat-syarat untuk memenuhi dalam menerima program BST?
3. Bagaimana bentuk sosialisasi ke masyarakat terhadap program BST ini?
4. Bagaimana langkah-langkah penyaluran program BST ini dimasa pandemi?
5. Apa tujuan program BST ini untuk masyarakat?

B. MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN

1. Apa yang bapak/ibu rasakan selama masa pandemi ini, terutama dalam pendapatan?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu terkait program BST?
3. Bagaimana harapan bapak/ibu terkait program BST?
4. Bagaimana pendapat bapak/ibu selama tahap pelakasanaan program BST ini, apakah dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari?
5. Bagaimana bapak/ibu memanfaatkan uang bantuan tersebut?
6. Menurut bapak/ibu bagaimana dampak program BST dimasa Pandemi ini?
7. Menurut bapak/ibu selama masa pandemic ini, apakah pemerintah sudah berperan aktif dalam upaya mensejahteraan masyarakat?

IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden

- Tabulasi data wawancara masyarakat penerima program BST

No	Nama	Dampak		
		Pendidikan	Kesehatan	Kebutuhaan
1	Rosnaeni	Sejak ada ini bantuan BST sangat membantu untuk anak sekolahku, jadi setiap sudah terima langsung dipakai untuk membayar uang sekolah karena anak saya kan sekolah di pasantren. Jadi setiap bulannya itu harus bayar uang sekolah. Setiap juga sudah menerima bantuan BST ini langsung untuk keperluan anak sekolah. Dan alhamdulillah pemerintah sudah berperan aktif karena na bantu sekali ki ini bantuan bst selama pandemi. Bersyukur ki juga sudah na adakan ini program bantuan.	-	Sangat na bantuki dalam kebutuhan sehari-hari dirumah karna kan kalau ada lebinya dari kebutuhannya anak sekolah, itumi di pake juga beli keperluan dapur atau bumbu-bumbu dapur. Jadi kita saja yang aturi bagaimana bisa cukup-cukup kasyan untuk anak sekolah sama kebutuhan di rumah.Pokoknya alhamdulillah na bantu ki hidupi anana dirumah.
2	Wiwi			Sejak saya terima ini uang bantuan BST ekonomi

IAIN PALOPO

		-	-	keluargaku sedikit terbantu terutama dalam kebutuhan sehari-hari. Karena setiap pulang terima uang bantuan ini, saya langsung kepasar untuk membelanjakan uang bantuan tersebut seperti membeli beras 1 karung, dan bumbu-bumbu dapur yang kurang. Kadang juga dipergunakan untuk keperluan lain yang mendadak. Selama juga ada ini bantuan menurutku itu pemerintah sudah berperan aktif karena na bantuki walaupun tidak cukup untuk satu bulan tapi setidaknya na bantu-bantuki sedikit untuk kebutuhan dirumah.
3	Musdiani	-	-	Dengan adanya ini bantuan BST sangat membantu keuangan,dan itu pemerintah sudah berperan membantu itu masyarakat, contohnya itu adami di pakai untuk membeli makanan pokok, seperti membeli beras,gula, dan langsung dibelanjakan habis untuk makanan saja. Dampak

IAIN PALOPO

				yang dirasakan itu menguntungkan dan sangat membantu karena kalau bantuannya keluar, ada lagi yang kita tunggu dari pemerintah.
4	Jawida	Selama ada kasian ini bantuan, sedikit na bantu ka, karna kalau ada lagi kuterima kusisipkan lagi itu kasian untuk pembayaran kuliahnya anakku, jadi ada ku harap juga. Walaupun sedikit ji kasian setidaknya ada disimpankan untuk anak kuliah.	-	Alhamdulillah terasa terbantu untuk membeli bahan pokok. Karena selama ada ini bantuan dimasa pandemi saya juga biska menambah modal. Kalau tidak dipake untuk modal tidak cukup juga. Jadi dari modal bisa dapat untung dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.Ya pokoknya bersyukurki karna ada ini bantuan na keluarkan pemerintah
5	Undu Mappe	-	Sejak adanya ini bantuan terbantu sedikit, karena kalau saya pulang menerima langsung saya belikan obat sesak nafas kasyan, karena harga obatku 150 ribu satu bulan, selain itu rutin ka juga pergi suntik setiap minggu.	Alhamdulillah selama ada ini bantuan,bisami juga di pakai untuk beli beras selama sebulan

IAIN PALOPO

6	Hadiana	-	-	Selama ada bantuan BST ya saya merasa terbantu sama pemerintah. Cukup tidak cukup ya harus dicukup-cukupi. Setidaknya selama kasian ini corona tidak kekuranganki masih bisaki makan, dan cukup untuk kebutahan sehari-hari ta.
7	Saiya	-	Alhamdulillah ada kasyan kupake setiap bulan pergi Kontrol kasyan, kan ini kakiku asam urat.jadi setiap bulan ka itu kusisipkan memang mi ta 100 pake beli obat kalau habis lagi obat asam uratku.	Na bantu sekali ini bantuan selama corona, karena ada dipake beli makanan sehari-hari. Karna kalau itu kasian mencari joi di harap tidak ada karna kadang laku kadang tidak na ituji kasian pencahariaku.
8	Riniyanti	-	-	Alhamdulillah merasa terbantu untuk membeli bahan pokok, tidak sampai kelapanki juga. Dengan adanya ini uang bantuan bisami juga kujadikan tambahan modal usahaku.
9	Siti Mardam	-	-	Ya membantu sih, Cuma di syukuri. Karna ada di pake beli beras 10kg, lainnya dibelikanmi ikan sama bumbu-bumbu dapur yang kurang. Ya lumayan

IAIN PALOPO

				membantu..
10	Jeni	-	-	Ya, dapat ji membantu karena ada sedikit-sedikit diharap setiap bulannya, tapi begitumi tidak cukup dibagi-bagi dek. Ya setidaknya na bantuki karena ada tong mi dipake beli beras sama bayar air juga stiap bulan.
11	Ummi.B	-	-	Alhamdulillah mencukupi untuk membantu-membantu kebutuhan sedikit. Kalau saterima ini bantuan, langsung kubelikan beras, kayak sayur, kayak sarimi juga begitu.
12	Yuswan Yusuf	.	Na, bantuki ini bantuan corona,ada dipake pembeli susunya anakku karna kan di taumi susunya anak kecil itu mahal dimana ki mau dapat uang pake beli susu. Kerjaku juga kasian pasang surut.	Kalau ada sisanya pembeli susu, dipakemi itu beli kebutuhan makanan,seperti beliki telur,karna makanan jangka panjang ji itu.
13	Saora		-	Kalau menurutku nak, ini bantuan bagus. Karna na bantu

IAIN PALOPO

		-		orang yang kaya saya. Kalau ditanya ka untuk apa uangnya. Kupake dikka beli sembako nak, yang penting itu anak-anakku bisa makan. Bisa bayar listrik juga. Alhamdulillah.
14	Nurhaeni	-	-	Sangat na bantuki selama pandemi, karna na bantuki dalam kebutuhan sehari-hari, dipakemi bayar listrik juga. Ya kebutuhan yang ji itu diutamakan sekali kalau ma terimaki uang bantua.
15	Hanute	Kalau ada kasian keluar ini bantuan nak, di simpankan mi sedikit-sedikit juga untuk beli buku,kuota belajar juga.	-	Alhamdulillah nak cukup untuk kebutuhan sehari-hari pake beli beras sama ikan sayur nak, yang penting bersyukur ki nak. Ada di harap setiap bulan dari pemerintah, ada di pake makan.
16	Bana	-	-	Kalau saya nak, ini uang bantuanku kupakemi tambah modal,itumi jual sayur,untuk dipake mi juga makan sehari-hari. Kitami saja atur I bagaimana bisa cukup dipake untuk makan. Alhamdulillah ada ini bantuan bisa na bantuki

IAIN PALOPO

				dalam kebutuhan sehari-hari dirumah.
17	Palla	-	-	Alhamdulillah selama ada ini bantuan membantu, karna adami di pake beli beras selama satu bulan, dibeli per kandu memang mi, karna kalau itu ikan mau diharap kalau pergiki cari ii di empangnya orang, pasang surut juga kalau itu mau diharap untuk dijual. Karna kadang ta 1 ji didapat dalam 1 hari.
18	Hasna	-	-	Bersyukur ki, karna ini pale bantuan dialihkan mi juga sebagian untuk menerima telur sama telur,jadi adami kasian diamakan kalau tidak ada lagi ikan atau sayur.
19	St.Juhreni	-	-	Wee Alhamdulillah nak, ada itu bantuan,apami kalau tidak ada itu bantuan,na kita ini honorki,apa mau diharap digaji per 3 bulan jiki kasian, ada ini

IAIN PALOPO

				bantuan langsung mentong ku belanjakan beli beras sama telur.
20	Ati	-	-	Sudah membantu,karena dipake untuk kebutuhan pokok,makan, mauki pergi pasar menjual,begitumi pernah tutup itu batusitanduk

IAIN PALOPO

- Tabulasi data wawancara Aparat Kelurahan Rampoang

No	Penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST)		
	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1.	- Hamzah L, S.An - Herni, S.Ag	Bagaimana struktur kepengurusan BST di Kelurahan Rampoang ?	- Terkait masalah kepengurusan BST di Kelurahan Rampoang itu perlu kami sampaikan bahwa yang pertama-tama kita perhatikan itu nama-nama penerima bst dan kita yang masing-masing sudah diberikan tugas dari atasan siapa yang harus nanti mendampingi pada saat pengambilan uang bantuan. - Kalau masalah struktur kepengurusan bst di Kelurahan Rampoang itu masing-masing sudah ada yang atur dan bagi seksi-seksi yang khusus untuk pengurus bst dia.
2.	- Hamzah L, S.An - Herni, S.Ag	Apa syarat-syarat untuk memenuhi dalam menerima program BST ?	- Syarat yang pertama itu eh yang bersangkutan harus hadir secara langsung di kantor pos eh untuk menerima bst nya, kemudian dia harus membawa eh bukti surat panggilan yang kita berikan kepada mereka, dan juga fotocopy ktp dank k asli. - Eh, dia harus terdaftar di DTKS, dan warga yang tidak mampu, dan tidak bisa menerima ganda bantuan.

IAIN PALOPO

3.	- Hamzah L, S.An	Bagaimana bentuk sosialisasi ke masyarakat terhadap program BST ini ?	- Persoalan sosialisasi, sebelum kartu penerima kita bagikan ke masyarakat yang mendapkan bantuan, selalu kita sampaikan bahwa persoalan bantuan sosial tunai ini kita tidak boleh ketergantungan, karena itu kan kapan saja bisa terputus, jadi bantuan ini tergantung dari anggaran yang dilontarkan oleh kementrian sosial. Oleh karena itu, kita harap kepada masyarakat supaya bisa memahami hal tersebut. Artinya apa, karena bisa saja bulan ini ada namanya keluar sebagai penerima BST, tetapi tidak ada jaminan dibulan depan atau bulan berikutnya namanya masih keluar sebagai penerima BST,karenabantuan ini tidak boleh mendapatkan bantuan ganda dan kita juga memberitahukan kepada masyarakat bahwa bantuan dari Kementrian Sosial ini sebesar 600 ribu dalam beberapa tahapan.
	- Herni, S.Ag		- Iya, sudah di sosialisasikan kepada penerima bantuan, seperti bantuan BST ini dari Kementrian Sosial, siapa saja yang mendapatkannya, dan besaran nominal bantuan yang diterima, secara keseluruhan penerima bantuan sudah paham dengan prosedur terkait bantuan BST, dan sosialisasi dilakukan secara door to door.

IAIN PALOPO

4.	- Hamzah L, S.An	Bagaimana langkah-langkah penyaluran program BST ini di masa pandemi ?	- Terkait penyaluran BST di kelurahan rampoang, perlu kami sampaikan bahwa yang harus kami pahami terlebih dahulu nama-nama penerima BST sebenarnya dari pusat, itu dinas pusat melalui dinas sosial kemudian dipercayakan ke kantor pos. Maka di kantor pos yang mencetak blangkonya itu, lalu kemudian pihak kantor pos menyerahkan ke kelurahan. Nanti di kelurahan kita bagi-bagi ke RW/RT untuk memudahkan penyaluran kepada masyarakat yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh pihak kantor pos. setelah tiba ditangan RW/RT merekalah yang membagikan kemasyarakat, nanti masyarakat langsung ke kantor pos, tetapi kami tetap mendampingi di kantor pos dalam hal pengambilan insentif atau uang bantuan itu, karena ditakutkan jangan sampai ada kendala berupa beda nama, beda nik, beda alamat, dan nama yang bersangkutan ada tetapi bukan orangnya yang datang tapi masih 1 kknya. Itu semualah kita kordinasikan ke pihak kantor pos, bagaimana solusinya yang terbaik supaya masyarakat bisa mendapatkan bantun BST itu.
	- Herni, S.Ag		- Proses penyaluran bantuan BST di kelurahan rampoang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan yang dikeluarkan oleh Kementrian Sosial,dan sudah mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat yang mendapatkan bantuan ini tidak

IAIN PALOPO

			boleh mendapatkan bantuan ganda, bantuannya satu kali saja khusus bantuan BST ini saja. Dalam Penyalurannya BST ini sudah diambil alih oleh kantor pos. jadi kita tinggal memantau masyarakat dalam menerima bantuan ini, karena sempat ada yang mengalami kendala jadi kita yang cepat memberitahukan langsung ke pihak kantor pos, agar dapat di layani dengan cepat. Surat pengantar yang diberikan keluarga penerima itu surat yang berisi barcode, nanti itu pada saat pengambilan bantuan keluarga yang menerima wajib membawa KTP asli, KK asli dan surat pengantar yang sudah diberikan. Selanjutnya syarat-syarat tersebut digunakan unruk membantu dalam verifikasi.
5	- Hamzah L, S.An	Apa tujuan program BST ini untuk masyarakat ?	- Tujuan utamanya, sebenarnya adalah untuk meringankan beban hidup masyarakat di masa pandemi ini.Yang kedua bagi masyarakat yang mungkin sedikit punya modal usaha, itukan bisa jadi tambahan modali bantuan pemerintah ini dalam rangka meningkatkan usaha mereka.Karena otomatis, dimasa pandemi ini yakin dan percaya bahwa omset mereka yang ada sekarang ini, mungkin ada sedikit penurunan. Nah, dengan adanya bantuan BST ini pemerintah pusat yang dilontarkan melalui pemerintah daerah otomatis itu bisa dia jadikan sebagai suatu bidang tambahan

IAIN PALOPO

	- Herni, S.Ag		untuk meningkatkan usaha yang dia dalami saat ini.Tujuan berikutnya masyarakat yang tidak mempunyai usaha, beban hidupnya sedikit tertutupi utamanya masalah soal ekonomi. - Tujuan BST ini terhadap masyarakat penerima bantuan yaitu untuk membantu dalam menopang kebutuhan keluarga yang terkena dampak pandemi covid-19 serta meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan pendapatan, dan dapat sedikit membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

IAIN PALOPO

Lampiran 3 : Dokumentasi

IAIN PALOPO

JADWAL KEGIATAN
KELURAHAN RAMPOANG
NO
HARI/TGL
JAM
URAIAN
TEMPAT
KETERANGAN

POS INDONESIA

PEMBERITAHUAN
Nomor Danom : 91900/7373031006/16

KEPADA :
SATIA KADIR
RAMPOANG RT.02 RW.05 KEL RAMPOANG KEC BARA KOTA PALOPO

Dengan Hormat,
Berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementrian Sosial Republik Indonesia. Bapak/Ibu/Sdr/i dinyatakan berhak memperoleh bantuan sosial tunai (Bansos Tunai Tahun 2020) senilai Rp. 600.000,- (Enam ratus ribu rupiah) setiap bulan selama tiga bulan.
Adapun persyaratan pengambilan/penerimaan Bansos Tunai ini adalah :

1. Menunjukan KTP-el atau Kartu Keluarga Asli;
2. Memperhatikan ketentuan pencegahan Covid-19 (menggunakan masker);

Berikut adalah alokasi pembayaran Bansos Tunai untuk Bapak/Ibu/Sdr/i:

TAHAP 1	NIK :7373097112450017 BST73730971124500171 Rp. 600000	
TAHAP 2		NIK :7373097112450017 BST73730971124500172 Rp. 600000
TAHAP 3	NIK :7373097112450017 BST73730971124500173 Rp. 600000	

Harap surat pemberitahuan ini disimpan dengan baik, karena akan digunakan untuk bukti pembayaran pada tahap berikutnya.

Hormat Kami,

PT Pos Indonesia (Persero)

Lampiran 4 : Surat Izin Meneliti

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpon : (0471) 326048

1202119009073 9

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 739/IP/DPMPTSP/X/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NURAFNI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Rampoang Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0401 0082

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

DAMPAK BANTUAN SOSIAL TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS KELURAHAN RAMPOANG KECAMATAN BARA KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN RAMPOANG KECAMATAN BARA KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 05 Oktober 2021 s.d. 05 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 07 Oktober 2021
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 5 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMANPERSETUJUANPEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo. Yang ditulis oleh:

Nama : Nurafni

NIM :17 0401 0082

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

ProgramStudi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

IAIN PALOPO

Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

Tanggal: 21 Februari 2022

Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing

Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

NOTADINASPEMBIMBING

Palopo, 21 Februari 2022

Lamp :-

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DiPalopo

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Nurafni
NIM	: 170401 0082
ProgramStudi	: EkonomiSyariah
Judul Skripsi	: Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo.

IAIN PALOPO

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujiankan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing

Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si
Tanggal: 21 Februari 2022

Lampiran 7 : Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteran Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo) yang ditulis oleh Nurafni Nomor Induk Mahasiswa 17 0401 0082, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 13 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1.	Dr. Hj. Ramlah M., M.M Ketua sidang/penguji	( ) Tanggal: 21 Februari 2022
2.	Dr. Muh. Ruslan Abdullah,. S.EI., M.A Sekretaris Sidang/penguji	( ) Tanggal: 21 Februari 2022
3.	Dr. Muh. Ruslan Abdullah,. S.EI., M.A Penguji I	( ) Tanggal: 21 Februari 2022
4.	Arzalsyah, SE., M.Ak. Penguji II	( ) Tanggal: 21 Februari 2022
5.	Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si Pembimbing Utama/Penguji	( ) Tanggal: 21 Februari 2022

IAIN PALOPO

Lampiran 8 : Nota Dinas Penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah,. S.EI., M.A
Arzalsyah, SE., M.Ak
Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Nurafni
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nurafni
NIM : 17 0401 0082
Program Studi : EkonomiSyariah
Judul Skripsi : Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteran Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian *munaqasyah.*

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A ( )
   Penguji I
   Tanggal:
   21 Februari 2022

2. Arzalsyah, SE., M.Ak. ( )
   Penguji II
   Tanggal:
   21 Februari 2022

3. Jibria Ratna Yasir, SE., M.Si ( )
   Pembimbing Utama
   Tanggal:
   21 Februari 2022

IAIN PALOPO

Lampiran 9 : SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 14 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I.	Nama Mahasiswa	:	Nurafni
	NIM	:	17.0401.0082
	Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
	Program Studi	:	Ekonomi Syariah
II.	Judul Skripsi	:	**Dampak Bantuan Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat di masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang KecamatanBara Kota Palopo)**
III.	Tim Dosen Penguji	:	
	Ketua Sidang	:	Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
	Sekretaris	:	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
	Penguji Utama (I)	:	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
	Pembantu Penguji (II)	:	Arzalsyah, SE., M.Ak.

Palopo, 14 Januari 2022

Rektor

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M.

IAIN PALOPO

Lampiran 10 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Senin 21 Februari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Jawaban dari setiap informan ditampilkan
2	pembahasan tambahkan perspektif islam
3	membuat tabulasi
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I.

Dr. Muh. Ruskan Abdullah, S.Ei., M.Si.
NIP, 198010 09 200901 1 007

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Senin, 21 Februari 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Jawaban dari setiap informan ditampilkan
2	pembahasan tambahkan perspektif islam
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Arsyah, S.E., M.Ak.
NIP.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

IAIN PALOPO

Lampiran 11 : Kartu Kontrol

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Balandai Telp. 0471-22076.
Website: http://www.iainpalopo.ac.id/ / http://febi-iainpalopo.ac.id/

IAIN PALOPO

KARTU KONTROL
SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : NURAFNI
NIM : 17 0901 0082
Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu, 22/01/2020	Almaida	Peningkatan Potensi hasil perkebunan pisang tanduk dalam meningkatkan Pendapatan petani (studi kasus penjual pisang tanduk di desa Lauwo Kecamatan Burau Kab. Luwu Timur		
2	Senin, 27/01/2020	Nur Awaliah Sud	Pengaruh Pelayanan Dan Promosi Terhadap minat menabung di bank Syariah pada masyarakat Belopa		
3	Selasa, 28/09/2021	CITRA WULANDARI	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2016-2021		
4	Selasa, 28/09/2021	BERLIANI	pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Tiroali Kecamatan Ponrang Kab. Luwu.		
5	Senin, 10/10/2021	RISMA	Persepsi mahasiswa fakultas Ekonomi & Bisnis Islam IAIN Palopo Terhadap Galeri Investasi Syariah.		
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

IAIN PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 196102081 199403 2 001

NB.:
- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 12 : Sertifikat Toefl

UNIVERSAL ENGLISH

SK DIKNAS 421.9/1196/418.20/2020

CERTIFICATE

OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to:

Nurafni

Registration No. 10451/VII/2021 Date of Birth May 07 1999 Place Palopo

Has achieved the following prediction scores on the paper based:

Gender Female Native Country Indonesia Native Language Indonesia

TOEFL TEST

Director Of Universal English

Arif Febriwanto, Lc., M.H.

TOEFL

Test Of English as a Foreign Language

Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	47
Total Score	417

Test Date : 18th of July 2021

Valid Until : 18th of July 2023

Jalan Kemuning No.37 Desa Tulungrejo Kec. Pare Kab. Kediri Kode Pos: 64212

UNIVERSAL ENGLISH

THE CLASSIFICATION OF TOEFL RESULT TOEFL TEST

SCORE	CATEGORY	CEFR LEVEL
337 - 459	*Elementary*	A2
460 - 542	*Low Intermediate*	B1
543 - 626	*Upper Intermediate*	B2
627 - 677	*Advance*	C1

IAIN PALOPO

Lampiran 13 : Sertifikat Mahad Al-Jamiah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Syahadah

Nomor : In.19/PP/UPT/MA'HAD AL-JAMI'AH/ 0163 /VII/2018

Diberikan kepada :

NUR AFNI

NIM : 17 0401 0082

Setelah mengikuti Program Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo
Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku
Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Dua Juli Dua Ribu Delapan Belas

Rektor IAIN Palopo

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.
NIP. 19691104 199403 1 004

Kepala Unit
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo

Dr. Marjal Takwim, M.HI
NIP 19680503 199803 1 005

IAIN PALOPO

Lampiran 14 : Sertifikat PBAK

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
PANITIA PELAKSANA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
Jln. Agatis Kelurahan Balandai Kota Palopo, Telp. 0471-22075 Fax. 0471-325195

Sertifikat

Nomor: 637 /SC/PBAK/IAIN/PLP/08/2017

Diberikan Kepada:

NURAFNI

Sebagai **Peserta** pada kegiatan Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun akademik 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2017 dan dinyatakan **Lulus.**

Palopo, 29 Agustus 2017

Ketua Panitia

Dr. Helmi Kamal, M.HI.

Presiden Badan Eksekutif Mahasiswa

Fikram Kasim

Mengetahui;
Rektor

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

IAIN PALOPO

Lampiran 15 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; *Website*: https://febi.iainpalopo.ac.id/

IAIN PALOPO

SURAT KETERANGAN
NOMOR: B 281 /In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Nurafni

NIM : 17 0401 0082

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 16 : Surat Keterangan MBTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email-febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar * *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Nurafni

NIM : 17 0401 0082

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

ProgramStudi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

08 Oktober 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi

Dr. Easha, S.EI., M.EI.

Dosen Penguji

Akbar Sabani, S.EI., M.E.

IAIN PALOPO

Lampiran 17 : Surat Pernyataan Lunas SPP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec.Bara Kota Palopo 91914
Email: febi@iainpalopo.ac.id Web : www.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Menerangkan Bahwa :

Nama	: NURAFNI
NIM.	: 17 0401 0082
Semester/Prodi	: IX / EKIS
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah melunasi UKT semester I s/d IX.
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Desember 2021
Kepala Adm. Umum dan Keuangan

Ali Imran,S.E.
NIP 19840217 201101 1 011

IAIN PALOPO

Lampiran 18 : Transkip Nilai

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : NURAFNI
NIM : 17 0401 0082
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	3	2	6,00	B
2	BAHASA INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
3	BAHASA INGGRIS	3,5	2	7,00	A-
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	4	2	8,00	A+
5	MBTA	3,5	2	7,00	A-
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,5	2	7,00	A-
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	3,5	2	7,00	A-
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,25	2	6,50	B+
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	3,75	2	7,50	A
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,75	2	7,50	A
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,75	2	7,50	A
12	TAUHID	3,25	2	6,50	B+
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,75	2	7,50	A
14	PENGANTAR MANAGEMEN	4	2	8,00	A+
15	ULUMUL HADIST	3	2	6,00	B
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	3,5	2	7,00	A-
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,5	2	7,00	A-
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,25	2	6,50	B+
19	APLIKASI KOMPUTER	3,25	2	6,50	B+
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
21	PENGANTAR AKUNTANSI	4	2	8,00	A+
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	3,75	3	11,25	A
23	ULUMUL QURAN	4	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	ASURANSI SYARIAH	3,5	2	7,00	A-
26	ETIKA BISNIS ISLAM	3,25	3	9,75	B+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
28	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3,75	3	11,25	A
29	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,75	3	11,25	A
30	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,5	2	7,00	A-
31	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,5	2	7,00	A-
32	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	3,25	2	6,50	B+
33	EKONOMI MONETER ISLAM	3,5	2	7,00	A-
34	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,75	2	7,50	A
35	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+
36	MANAGEMEN KEUANGAN	2,75	3	8,25	B-
37	PERPAJAKAN	3,75	2	7,50	A
38	EKONOMI MANAGERIAL	3,25	2	6,50	B+
39	EKONOMI PUBLIK	3,25	2	6,50	B+

Dipindai dengan CamScanner

40	EKONOMI POLITIK	3,5	2	7,00	A-
41	FIQHI MUAMALAT	3,5	2	7,00	A-
42	KEWIRAUSAHAAN	4	2	8,00	A+
43	QAWAIDUL FIQHIYAH	3,75	2	7,50	A
44	MANAGEMEN PEMASARAN	3,5	2	7,00	A-
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,5	2	7,00	A-
46	STATISTIK EKONOMI	3,75	3	11,25	A
47	MAGANG I	3,75	2	7,50	A
48	KOMUNIKASI PEMASARAN	3	2	6,00	B
49	PEREKONOMIAN INDONESIA	3,25	2	6,50	B+
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	4	2	8,00	A+
51	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
52	AKUNTANSI MANAGERIAL	2,25	3	6,75	C
53	MANAGEMEN SDM	3,5	3	10,50	A-
54	EKONOMI INTERNASIONAL	3,75	2	7,50	A
55	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3	2	6,00	B
56	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	4	2	8,00	A+
57	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	3,25	3	9,75	B+
58	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,5	3	10,50	A-
59	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
60	MAGANG II	4	2	8,00	A+
61	EKONOMETRIKA	3,5	3	10,50	A-
62	MANAGEMEN STRATEGIK	3,5	3	10,50	A-
63	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A+
64	KOMPREHENSIF	3,5	2	7,00	A-
65	MUNAQASYAH	4	4	16,00	A+
			148	522,25	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Jumlah Kredit : 148

Palopo,11 April 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 19 : Nota Dinas Tim Verifikasi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAMIAINPALOPO

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal :Skripsian. Nurafni

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Nurafni
NIM	: 1704010082
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
ProgramStudi	: Ekonimi Syariah
Judul	:Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis* dan *Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi danBisnisIslamIAINPalopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

TimVerifikasi

1. Abdul Kadir Arno,SE.Sy., M.Si. ( )
   Tanggal: 24 Februari 2022

2. Kamriani, S.Pd. ( )
   Tanggal: 24 Februari 2022

Lampiran 20 : Hasil Turnitin

Dampak Bantuan Sosial Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota Palopo.

ORIGINALITY REPORT

21%	20%	6%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
3	journal.stianasional.ac.id Internet Source	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%
8	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
	jurnalfebi.uinsby.ac.id	
9	Internet Source	1%
10	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
11	123dok.com Internet Source	<1%
12	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
13	mediablitar.pikiran-rakyat.com Internet Source	<1%
14	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%

IAIN PALOPO

RIWAYAT HIDUP

Nurafni, lahir di Rampoang pada tanggal 07 Mei 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Syamsuddin.P dan ibu Nur Hayati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara Kota. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 90 Rampoang. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 8 Palopo hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO